

INOVASI ADALAH ENERGI KITA

energia

KALIMANTAN



BERSAMA MENCAPAI PRODUKSI MIGAS NASIONAL

INFOGRAFIK

Hal. 5-6

Profil Bisnis
PT Pertamina Hulu Indonesia

SOSOK PERWIRA

Hal. 24-26

Keberagaman Cerita Perwira PHI
Bekerja Untuk Negeri

INFOGRAFIK

Hal. 18

Hydraulic Workover Unit (HWU)



LIPUTAN UTAMA

Hal. 6-7

Dirut PHI: Kita Mendukung di Perahu
yang Sama

INSPIRASI

Hal. 28-29

7 Kiat Menjaga Kesehatan Mental di Masa
Pandemi

PRAKARSA

Hal. 31

Para Perwira SPS Galang Dana Bantu
Masyarakat



Scan QR Code untuk mengunduh versi digital
Tabloid Energia Kalimantan

<https://www.energiakalimantan.com>

Wajah Baru PT Pertamina Hulu Indonesia

Transformasi organisasi Holding dan Subholding hingga saat ini senantiasa berproses untuk tercapainya keharmonisan sistem dan budaya yang akan mendukung tercapainya target-target Perusahaan. Demikian halnya yang terjadi di PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) – Regional 3 Kalimantan, proses tersebut masih terus berjalan. Saya senantiasa mendukung dan memfasilitasi bergulirnya proses harmonisasi tersebut untuk mendukung terciptanya budaya kerja kelas dunia sehingga operasi dan bisnis Perusahaan akan berjalan dengan lancar.

Salah satu elemen penting dalam proses transformasi organisasi adalah adanya komunikasi. Komunikasi yang terbuka, terencana, dan tepat sasaran akan memberikan kontribusi yang besar dalam mendukung proses transformasi tersebut. PHI – Regional 3 Kalimantan terus memaksimalkan kanal-kanal komunikasi yang ada, baik internal dan eksternal, guna memastikan pesan Perusahaan tersampaikan dengan baik kepada para pemangku kepentingan. Selain itu berbagai kanal komunikasi yang ada diharapkan dapat dijadikan sarana komunikasi internal guna mendukung secara maksimal proses penyampaian dan penerimaan pesan sesama Perwira.

Salah satu yang saat ini sedang Anda baca adalah salah satu kanal komunikasi yang ada di PHI – Regional 3 Kalimantan. *Alhamdulillah* kita telah memiliki sebuah media baru yakni *Tabloid Energia Kalimantan*. Saya mengucapkan selamat atas terbitnya *Tabloid Energia Kalimantan* edisi pertama ini. Semoga media ini dapat dijadikan sarana komunikasi sesama Perwira, dari Perusahaan kepada para Perwira, maupun sebaliknya.

Tak kalah pentingnya, tabloid ini saya harapkan dapat menjadi komunikasi Perusahaan kepada keluarga para Perwira PHI – Regional 3 Kalimantan. Keluarga Perwira juga perlu mengetahui kondisi dan informasi terkini Perusahaan, gambaran lokasi suami/istrinya bekerja, apa saja yang dilakukan Perusahaan, dan lain-lain. Semoga informasi yang disampaikan tersebut akan mendukung keharmonisan dalam keluarga para Perwira.

Tabloid Energia Kalimantan merupakan perwajahan baru dan kelanjutan tabloid *Energi Mahakam* yang dikelola oleh para Perwira Pertamina Hulu Mahakam (PHM). *Energi Mahakam* telah dikelola dengan baik selama tiga tahun guna mendukung komunikasi internal di PHM. Bahkan di awal 2021, media ini meraih penghargaan Indonesia Media Award (InMA). Sesuai dengan transformasi organisasi ini, pada Oktober 2021 *Energi Mahakam* resmi menjadi *Tabloid Energia Kalimantan*. Sebuah nama baru yang mencerminkan wajah baru PHI – Regional 3 Kalimantan yang kita cintai.

Edisi perdana kali ini akan menyajikan liputan utama terkait kondisi Perusahaan pasca reorganisasi, yakni mengenai aspek keselamatan, operasional, dan sumber daya manusia. Inovasi dan penanganan COVID-19 juga akan menjadi sajian terkait berita dari Perusahaan. Penyajian berita tidak hanya berfokus kepada operasi dan bisnis saja, namun berita-berita yang bersifat santai, menginspirasi, dan memotivasi juga tentu akan disajikan. Hal ini merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan untuk mendorong para Perwira PHI – Regional 3 Kalimantan menerapkan *work life balance*, di mana dengan budaya baik tersebut diyakini akan mendukung tercapainya target-target Perusahaan.

Sekali lagi saya ucapkan selamat atas terbitnya *Tabloid Energia Kalimantan* ini, semoga akan mendorong komunikasi yang lebih baik dan mendukung penerapan tata nilai AKHLAK di lingkungan PHI – Regional 3 Kalimantan.

Serta saya tidak jemu berpesan: jalankan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 dengan *zero tolerance*. Semoga ikhtiar ini akan menjaga kita dan keluarga tetap sehat.

Salam sehat dan tetap semangat!

Salam dari Manajemen

Chalid Said Salim
 Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia – Regional 3 Kalimantan

PENANGGUNG JAWAB

Farah Dewi

PEMIMPIN REDAKSI

Dony Indrawan

REDAKTUR PELAKSANA

Kristanto Hartadi
 Turjasari

SEKRETARIS REDAKSI

Audrie R Magdalena
 Ella Hapsari

REDAKTUR

Nur Sukmaputeri Mahardhika
 Audrie R Magdalena
 Hatifah Safitri

VISUAL

Prisilia Wulandari
 Carolina Patricia
 Muchlisun Husein
 Veliqa Mazaya

KONTRIBUTOR ZONA 8

Rania Fatma Razani

KONTRIBUTOR ZONA 9

Luthfi Kurniawan Joshi

KONTRIBUTOR ZONA 10

Dewi Damayani





Perubahan dari *Energi Mahakam* ke *Energia Kalimantan*

Transformasi bisnis dan organisasi menjadi Holding dan Subholding di lingkungan Pertamina sudah bergulir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari langkah mencapai visi Pertamina menjadi Perusahaan energi nasional kelas dunia, dan aspirasinya untuk menjadi yang terdepan di bidang energi dengan nilai pasar mencapai 100 miliar dolar di tahun 2024.

Perubahan ini pun kita rasakan di PHI, yang kini ditetapkan sebagai Regional 3 Kalimantan, untuk mengelola seluruh aset hulu migas di wilayah Kalimantan sebagai bagian dari Subholding Upstream Pertamina.

Berbagai aspek operasi dan bisnis turut mengalami penyesuaian agar dapat mendukung pencapaian tujuan transformasi untuk menjadi organisasi yang *lean, agile*, efisien, dan berkinerja unggul. Maka, di Regional 3 Kalimantan aspek komunikasi Perusahaan pun tak urung menjadi prioritas penyesuaian dan pengembangan.

Energia Kalimantan edisi pertama ini hadir sebagai jawaban atas transformasi yang kita lakukan di bidang komunikasi internal Regional Kalimantan. Edisi ini merupakan wujud pembaruan dan keberlanjutan dari *Energi Mahakam* yang sudah terbit 8 edisi sejak tahun 2019 di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan telah berhasil menjadi sarana komunikasi internal dalam mengisi kebutuhan para Perwira Zona 8 terhadap informasi tentang kegiatan Perusahaan dan Perwira di berbagai bidang. *Energia Kalimantan* diharapkan menjadi sarana *engagement* seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan dan Perusahaan.

Energia Kalimantan direncanakan terbit setiap 3 bulan sekali dengan berbagai topik yang menarik dan relevan bagi seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan. Dalam kolom Salam dari Manajemen kali ini, Direktur Regional 3 Kalimantan akan menjelaskan wajah organisasi baru Perusahaan. Sementara Liputan Utama akan membahas tentang kondisi terkini operasi, keselamatan, dan sumber daya manusia pasca penetapan model organisasi baru 1 April 2021 lalu.



Para pembaca pun akan disuguhkan informasi seputar inovasi yang dikembangkan di lingkungan Perusahaan, serta kolom Fokus yang membahas aspek kesehatan, sekaligus upaya Perusahaan dalam merespon dan menangani COVID-19, serta berbagi pengalaman dari Perwira penyintas COVID-19.

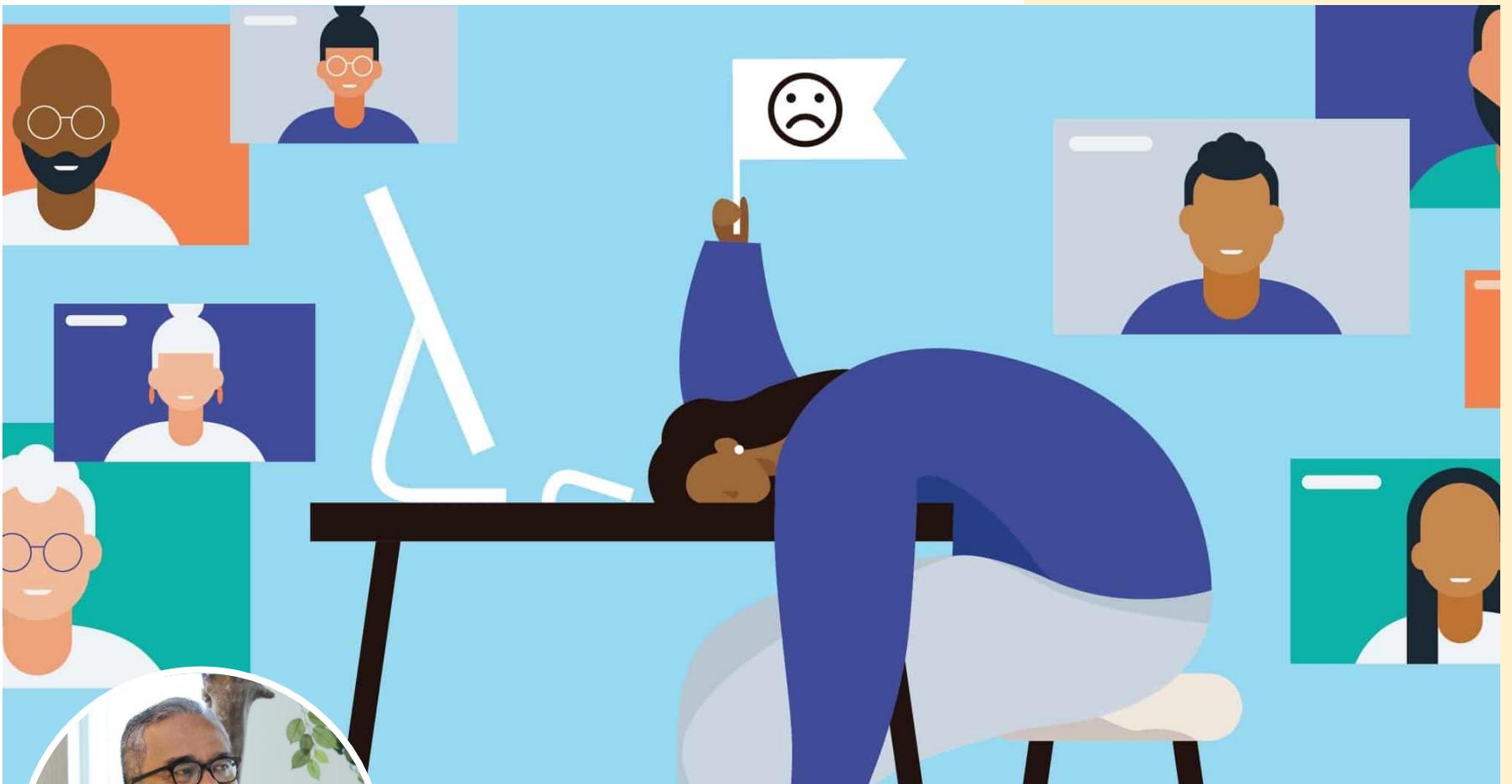
Beragam informasi lainnya yang dikemas dalam rubrik Sosok Perwira, Prakarsa, Inspirasi, Opini, dan Unjuk Gigi akan memberikan pengalaman membaca yang semakin menarik. Di edisi ini, kami pun menyajikan informasi seputar restoran legendaris yang berada di Balikpapan dan Jakarta yang bisa *takeaway*. Tak lupa berita tentang Perwira dan momen penting dalam kehidupan mereka ditampilkan dalam edisi ini. Rubrik-rubrik ini tentunya menjadi kesempatan bagi para Perwira Regional 3 Kalimantan untuk berkontribusi dalam edisi-edisi yang akan datang.

Energia Kalimantan terbit dalam bentuk cetak dengan jumlah terbatas yang akan diletakkan di beberapa sudut ruang publik kantor di Jakarta, Balikpapan, serta lokasi lainnya, dan juga hadir dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui tautan www.energiakalimantan.com

Selamat membaca!

Dony Indrawan
Pemimpin Redaksi

Apakah Anda Mengalami *Zoom Fatigue*?



KRISTANTO HARTADI

Redaktur Pelaksana

Mungkin anda tersenyum ketika membaca judul ini, dan berkomentar “wah, *gue banget*.” Inilah salah satu perubahan yang nyata di dunia kerja sejak pola bekerja dari rumah (WFH) atau rapat/pertemuan dalam bentuk virtual menjadi opsi yang valid dan sah, akibat pandemi COVID-19. Karena berlangsung secara virtual, maka tiap departemen atau pun fungsi dapat menggelar rapat kapan saja selama jam kerja, bahkan juga di luar jam kerja. Jadi sudah umum bila dalam jam yang sama ada 2 atau lebih rapat yang berlangsung berbarengan, karena semua penting dan harus dihadiri. Mata menatap laptop kantor, di sebelah kiri HP menyala mengikuti rapat yang lain lagi sambil sekali-sekali dilirik, dan di sebelah kanan laptop pribadi juga menyala menayangkan pertemuan yang lain lagi dengan status *on hold*. Yang penting hadir.

Belakangan muncul keluhan-keluhan dalam bentuk curhat sampai olok-olok sinis ke teman-teman di kanan dan kiri. Misalnya, ada yang menyebut ini lomba *zoom marathon* nomor ganda campuran: gadget berbeda-beda, platform berbagai-bagai. Bila meninjau dari aspek kesehatan kerja, semoga saja jejalan

rapat-rapat virtual ini tidak menimbulkan efek samping sakit fisik atau mental bila hal ini berlangsung berkepanjangan. Mengikuti lebih dari dua rapat virtual atau lebih dalam waktu bersamaan jelas tidak efektif, karena kita adalah manusia biasa yang terbatas kemampuannya untuk membagi perhatian ke banyak hal dalam waktu bersamaan. Kemampuan otak kita terbatas untuk mengurai begitu banyak informasi berbeda yang datang berbarengan. Seyogyanya pihak pemilik rapat tersinggung kalau ada peserta yang tidak menyimak karena hadir di rapat yang lain, namun umumnya sama-sama maklum.

Menurut hemat saya, ini sebuah situasi yang perlu pemecahan, karena di kemudian hari akan menjadi beban bagi Perusahaan, seperti: rapat-rapat menjadi tidak efektif dan tidak produktif, karyawan mengalami kelelahan mental, HP cepat rusak dst. Dan bagus untuk diteliti: apakah prinsip etika kerja dihormati pada rapat-rapat berganda seperti itu?

Jeremy Bailenson, dari Virtual Human Interaction Lab (VHIL) di Universitas Stanford di Amerika Serikat, menulis di jurnal *Technology, Mind and Behaviour* bahwa ada sejumlah dampak negatif akibat terlalu banyak pertemuan dalam format *video conference*, hingga mencapai beberapa jam sehari, seperti: kelelahan psikologis, gangguan kinerja kognitif karena lama terpaku di depan layar laptop, mobilitas terbatas, dan kelelahan kognitif akibat mencoba membayangkan aspek nonverbal dalam pertemuan.

Di internet banyak ditemukan saran dan anjuran guna mengatasi *zoom fatigue* seperti: gunakan latar virtual yang sederhana demi mengurangi distraksi, nyalakan kamera sesekali bila berbicara, lakukan *toilet break* atau *mini breaks*

sekitar 5 menit untuk menyegarkan diri setiap 20 menit, sediakan ruang dan perangkat kerja yang nyaman untuk bekerja secara virtual, dll. Kemudian mengikuti pertemuan virtual secara *multitasking* juga tidak produktif. Studi oleh Universitas Stanford mengindikasikan peserta rapat virtual secara *multitasking* cenderung sering lupa, memberi beban berlebihan kepada otak kita, dan menimbulkan kelelahan.

Sejumlah saran: agar tidak terlalu sering dan lama menyalakan kamera, mengambil jarak antara layar dengan kita sehingga ada ruang untuk mencatat dan melakukan aktivitas lain seperti ketika rapat *on site*, dan sediakan satu hari tanpa rapat virtual sama sekali sehingga kita dapat menyegarkan kembali otak dan badan.

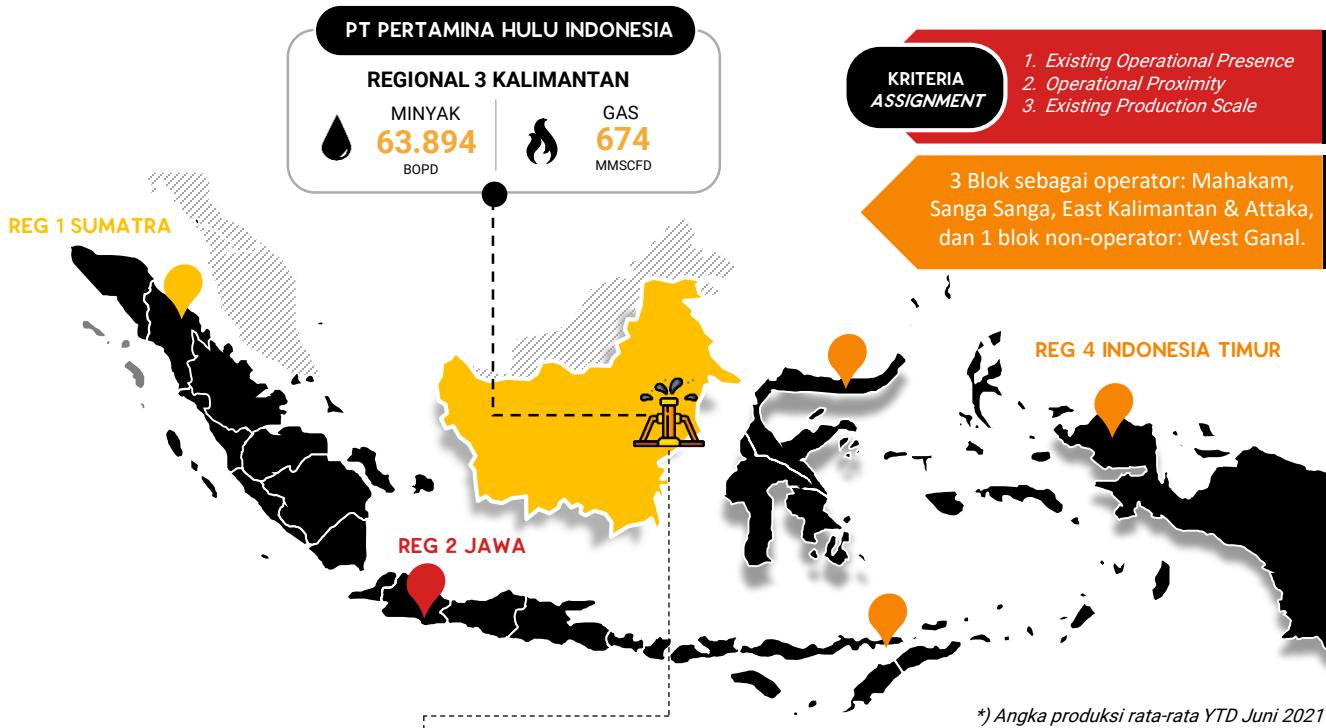
Bila berbagai saran untuk mengatasi *zoom fatigue* tidak mungkin dilaksanakan, maka Anda harus sampaikan hal ini ke fungsi terkait dan atasan tentunya, agar bersama-sama memikirkan jalan keluarnya, karena bila berkepanjangan maka akan mulai muncul hal-hal yang lebih merugikan Perusahaan sebagai akibatnya.

Bentrok rapat virtual pasti akan terus terjadi, karena sering kali di luar kendali kita. Maka kita harus pandai dan jeli dalam membuat skala untuk memilih rapat mana yang harus dihadiri, atau berbagi tugas dengan rekan sekerja lainnya supaya tidak ada yang terlewat, berkoordinasi dengan pihak-pihak yang akan hadir dalam rapat tersebut dst. Salah satu solusi yang mungkin dapat dikerjakan bersama-sama adalah memperbaiki cara mengadakan rapat/pertemuan agar lebih efisien, seperti: membatasi durasi, dan mengembangkan metode-metode untuk membuat keputusan secara efektif.

INFOGRAFIK

PROFIL BISNIS PT PERTAMINA HULU INDONESIA

Sebagai bagian dari keluarga besar PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) – Regional 3 Kalimantan, sepatutnya kita memahami mengenai profil bisnis dari perusahaan tempat kita bekerja. Visi, misi, dan tujuan tentunya perlu kita ketahui juga agar dapat menjalankan pekerjaan selaras dengan Perusahaan. Selaku Perwira PHI, sejauh mana Anda mengenal mengenai PHI? Simak informasi singkat berikut.



VISI

Menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia.



MISI

Melaksanakan pengelolaan aktivitas Minyak dan Gas Bumi dengan mengedepankan langkah untuk menciptakan, Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan melalui paradigma Industri Energi Kelas Dunia, meliputi: Inovasi Teknologi, Fundamental Bisnis yang Kuat dan Keunggulan Operasional.



TUJUAN

Mengendalikan, mengelola aset, dan mengelola kegiatan usaha bisnis hulu Pertamina di dalam negeri untuk Wilayah Kerja (WK) eks terminasi yang diserahkan oleh Pemerintah Indonesia kepada Pertamina serta penugasan lainnya yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero).

Dalam mencapai visi dan misi serta untuk mencapai tujuan Perusahaan, Perusahaan menerapkan tata nilai **AKHLAK: Amanah – Kompeten – Harmonis – Loyal – Adaptif – Kolaboratif** dengan 18 perilaku utama.



PENGELOMPOKAN ZONA WILAYAH KERJA

	WILAYAH KERJA/LAPANGAN	NAMA ENTITAS
ZONA 8	Mahakam West Ganal East Sepinggan	PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu West Ganal PT PHE East Sepinggan
ZONA 9	Sanga Sanga Sangatta Sanga Sanga Maratua Tanjung	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga PT Pertamina EP PT Pertamina EP PT PHE Lepas Pantai Bunyu PT Pertamina EP
ZONA 10	East Kalimantan & Attaka Bunyu Tarakan Nunukan East Ambalat Simenggaris Ambalat Bukat	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur PT Pertamina EP PT Pertamina EP PHE Nunukan Company PT PHE Ambalat Timur PT PHE Simenggaris PHE Ambalat Ltd PHE Bukat

INFOGRAFIK

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PT PERTAMINA HULU INDONESIA



Adriansyah
Komisaris Utama



Taufan Hunneman
Komisaris



Rainoc
Komisaris

STRUKTUR ORGANISASI



Chalid Said Salim

Direktur Utama PHI – Regional 3 Kalimantan



Farah Dewi

Sr. Manager Relations



Benedictus Dicky S

Sr. Manager Legal Council



Wildan P Hutama

Chief Audit Executive



Dandan Kusnandar

Sr. Manager Strategic Planning



Rakhmad Dewanto

Sr. Manager Commercial



Benyamin Argubie

Sr. Manager HSSE



Bayu Giriansyah

VP Exploration



Arief Prasetyo H

VP Development & Drilling



Rahmad Wibowo

VP Production & Operations



Satya Nugraha

VP Business Support



Agus Amperianto

GM Zona 8



Andri Haribowo

GM Zona 9



Raam Krisna

GM Zona 10



Caesarian

Sr. Manager Finance



Eddy Siswanto

Manager SCM & Asset Management Regional



Unggul Pribadi

Sr. Manager Information Technology



Muhammad Sodikin

Sr. Manager Human Capital

Dirut PHI: Kita Mendayung di Perahu yang Sama



Pekerja Regional 3 Kalimantan di lapangan tetap mendukung bisnis perusahaan dengan mengutamakan kesehatan pasca reorganisasi dan di masa pandemi COVID-19

Foto diambil oleh: I Gede Agus Setiawan – Lead Technician II Instrument Zona 10

Tidak terasa sudah lebih dari 6 (enam) bulan berlalu sejak Pertamina Group menjalankan reorganisasi massal, dengan membantuk Holding dan Subholding pada 1 April 2021 lalu, termasuk di PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) yang bertransformasi menjadi Regional 3 Kalimantan. Berbagai upaya ditempuh guna menjalankan proses bisnis yang lebih baik pasca reorganisasi ini, di tengah-tengah situasi pandemi COVID-19 yang belum juga tuntas. *Energia Kalimantan* merangkul wawancara dengan Dirut PHI Chalid Said Salim, Senior Manager Human Capital, Muhammad Sodikin, dan Senior Manager HSSE, Benyamin Argubie, untuk menggambarkan kondisi perusahaan pasca reorganisasi 1 April 2021.

Selain itu faktor efisiensi yang dilakukan oleh semua lini juga memberikan dampak yang cukup besar bagi bisnis proses PHI. "Saya sangat mengapresiasi seluruh Perwira baik di regional maupun di zona terkait upaya efisiensi melalui program-program yang ada," tambah Chalid.

Transformasi Organisasi

Senior Manager Human Capital (HC) PT PHI – Regional 3 Kalimantan, Muhammad Sodikin, mengatakan bahwa dengan telah berjalannya transformasi organisasi sejak 1 April 2021 maka banyak tantangan yang harus dihadapi oleh Perusahaan dan seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan, antara lain optimalisasi pemanfaatan jumlah pekerja yang jauh lebih sedikit dibanding kondisi sebelumnya, penyempurnaan proses bisnis, *vacant position*, harmonisasi peraturan/pengupahan, dan pembinaan Perwira.

Sebagai upaya adaptif, setelah 1 April 2021 banyak usaha yang dilakukan sebagai tindakan penyesuaian untuk memastikan bisnis proses organisasi berjalan dengan baik dan terus dilakukan oleh Perusahaan.



Chalid Said Salim

Satu hal yang terjadi pada reorganisasi yang efektif pada 1 April lalu adalah perampingan struktur organisasi, termasuk di PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) – Regional 3 Kalimantan dan di berbagai zona yang ada di bawahnya. Hal itu tentu berdampak pada pelaksanaan kegiatan operasi maupun pendukung operasi, karena jumlah dan beban pekerjaannya tetap dan tidak berkurang sedangkan jumlah orang yang mengerjakannya makin sedikit, dan terjadi pula perubahan geografis kegiatan operasi. sehingga Perusahaan harus punya kelincahan dan kelenturan dalam mengelola dinamika yang berkembang.

Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim, mengatakan tata nilai AKHLAK menjadi sangat relevan diterapkan dalam situasi ini agar Perusahaan dapat terus maju dan berkembang. "Kita berada dalam perahu yang sama. Jadi dalam mendayung perahu tersebut kita harus kompak agar dapat melewati ombak dan badai yang kita hadapi," katanya.

Namun, dalam situasi seperti ini kinerja operasi tetap baik. Data menunjukkan pada kuartal II PHI berhasil membubuhkan keuntungan 66% di atas target dibandingkan tahun 2020. Angka baik ini didukung dengan berhasilnya pencapaian produksi dan lifting gas PHI – Regional 3 Kalimantan yang melampaui target.

Meskipun capaian produksi dan lifting minyak belum mencapai target yang ditentukan dengan angka produksi minyak sebesar 63,9 MBOPD dan lifting minyak sebesar 61,1 MBOPD, namun untuk produksi dan lifting gas PHI - Regional 3 Kalimantan memperoleh hasil yang sangat baik melalui capaian produksi sebesar 691,1 MMSCFD dan lifting sebesar 606 MMSCFD yang berada di atas target RKAP yakni 642,9 MMSCFD untuk produksi, dan 506 MMSCFD untuk lifting.

Mengenai hal ini Chalid mengatakan: "Tentunya hal ini juga didukung dari faktor luar, terutama kenaikan harga minyak hingga lebih dari 20 dolar US dibandingkan patokan harga yang kita tetapkan."



Muhammad Sodikin

LIPUTAN UTAMA

Talent Review Meeting (TRM) terus dilakukan diseluruh fungsi yang dipimpin langsung oleh para pembina masing-masing fungsi sebagai bentuk pembinaan dan implementasi nilai kompetensi/loyal dan adaptif. TRM tersebut telah menghasilkan banyak proses mutasi para pekerja untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan bisnis dan kompetensi. Proses promosi juga sudah dilakukan sesuai dengan panduan Surat Keputusan (SK) yang ada untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi pekerja dan tanggung jawab yang diberikan kepada para Perwira Regional 3 Kalimantan.

Beberapa waktu lalu beberapa gugus tugas dibentuk oleh Subholding Upstream (SHU) untuk memberikan masukan terhadap proses bisnis. PHI juga telah melakukan review secara menyeluruh terhadap organisasi saat ini dan memberikan masukan tersebut kepada SHU untuk dilakukan review lebih dalam lagi dan juga proses harmonisasi peraturan, yang nantinya akan akan diberlakukan di seluruh lingkungan SHU.

Diharapkan dengan berjalannya *road map* perbaikan tersebut maka tujuan organisasi kedepan yang lebih efisien, lincah, dan adaptif dapat terbentuk.

Sodiqin mengajak seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan untuk terus fokus dalam menjalankan amanah yang diberikan Perusahaan dengan baik dan melakukan internalisasi nilai-nilai AKHLAK, baik dalam dunia profesional maupun personal. "Dengan AKHLAK maka tujuan untuk menciptakan Organisasi yang lebih baik dapat cepat terwujud dan semua tantangan *Insha Allah* akan bisa diselesaikan, serta semua KPI perusahaan agar bisa segera tercapai," imbuh Sodikin.

Buka Dialog dan Dorong Inovasi

Chalid menyadari bahwa pasca reorganisasi perusahaan masih banyak tantangan yang harus dihadapi, ditambah lagi kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum berujung. "Memang masih ada beberapa *delay, outbreak, posisi vacant*, sehingga *person on board* (POB) pastinya lebih berkurang dibandingkan sebelumnya, namun manajemen terus berupaya memperbaiki berdasarkan skala prioritas yang berdampak pada aspek produksi," katanya.

Dalam kondisi perubahan seperti ini, dialog dengan semua pihak terutama di dalam perusahaan menjadi krusial. Sejauh ini manajemen PHI juga cukup rutin membuka ruang dialog kepada para pekerja menggunakan berbagai saluran seperti *Management Walkthrough, Town Hall Meeting*, dan juga berbagai sarana lainnya. "Hal ini kita lakukan untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi di lapangan-lapangan dan apa saja yang menjadi *concern* Perwira Regional 3," demikian Chalid.

Selain itu agar pekerjaan tidak terganggu karena pandemi, Pertamina telah berhasil menjawab target vaksinasi kepada seluruh pekerja pada September lalu, dan menargetkan mitra kerja sudah 100% vaksin di akhir Oktober, sedangkan vaksinasi untuk keluarga pekerja ditargetkan tuntas pada bulan November. "Walaupun begitu, protokol setiap Perwira harus tetap dijalankan dengan baik," tegasnya.



Program vaksinasi dilakukan untuk seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan di seluruh lokasi sebagai upaya pengurangan penyebaran COVID-19.

Di masa yang cukup menantang ini, Chalid juga berharap agar pekerja dapat terus bekerja dengan lebih *agile* dan fokus karena banyaknya percepatan pengembangan bisnis baru. Selain itu ia juga berharap agar Perwira tetap terus mengembangkan inovasi sebagai metode untuk mempertahankan kelangsungan operasi, mengingat sebagian besar lapangan-lapangan yang dikelola PHI dalam kondisi *mature*. "Inovasi adalah hal yang selalu kami minta untuk dikembangkan oleh kepada seluruh Perwira Regional 3 Kalimantan, tentunya inovasi yg terukur dan dapat diterapkan," katanya.

Ia mengajak seluruh Perwira untuk memaksimalkan sarana pengembangan inovasi yang ada di Pertamina seperti Continuous Improvement Program (CIP) dan APQA, dan senantiasa memberikan karya terbaik untuk Perusahaan karena hal itu sesuai tata nilai AKHLAK. "Saya bangga dan bersyukur bahwa *track record* PHI – Regional 3 Kalimantan dalam bidang inovasi sangat bagus, baik dalam kegiatan CIP atau APQA, dan juga ada 2 perwira PHM yang menerima Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI," katanya. Ia pun berharap agar segala keberhasilan ini dapat memotivasi Perwira Regional 3 Kalimantan lainnya untuk terus berkarya, berinovasi, dan adaptif terutama karena saat ini situasi sedang mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Utamakan Aspek Keselamatan

Terkait aspek keselamatan pasca reorganisasi ini, Benyamin Argubie, Senior Manager HSSE PT PHI – Regional 3, mengatakan meski telah ada masa transisi dan berbagai *hand-over* pekerjaan dari organisasi yang lama ke organisasi yang baru, tetap diperlukan adaptasi oleh setiap pekerja dan terjadi ketidaksempurnaan. "Namun yang terpenting kegiatan operasi tetap diutamakan dan aspek HSSE tidak boleh terdegradasi," tegasnya.



Benyamin Argubie

Dia juga mengakui posisi *vacant* di fungsi HSSE terutama di lapangan angkanya cukup signifikan mencapai 20 persen. Sehingga segala upaya tengah ditempuh dan terus diadakan evaluasi untuk memperbaiki sistem organisasi dan proses bisnis ke depannya seraya terus menjaga HSSE dengan mengantisipasi situasi *emergency* tanpa mengenal waktu.

Saat ini yang menjadi target HSSE adalah menyamakan persepsi setiap Perwira terhadap aspek *safety*, dan bagaimana menjadikan HSSE sebagai budaya bagi setiap orang. Hal ini dikarenakan PHI awalnya hanya terdiri dari tiga anak perusahaan dengan *safety culture* yang baik di level 4. "Kita sedang mengupayakan agar semua anak perusahaan yang bergabung dengan PHI sejak reorganisasi memiliki *safety culture* yang sama," katanya.

Sejumlah langkah telah dilakukan Perusahaan antara lain dengan mengadaptasikan segala bentuk kampanye keselamatan yang ada seperti: Tegur Saya Jika Tidak Aman (TEMAN), Pertamina HSSE Golden Rules, CLSR+, dan lain-lainnya. "Sekarang perlu dipastikan agar semua kampanye ini dapat dipahami dan dibudayakan oleh seluruh Perwira khususnya para *frontliners* di lapangan," ungkapnya.

Perusahaan saat ini menerapkan tahapan *reinforcement*, yakni mewajibkan setiap Perwira untuk melakukan aspek keselamatan. Bila tahap ini sudah terlaksana baik, akan ditingkatkan kepada penilaian terhadap inisiatif Perwira dari sisi kuantitas dan kualitas terhadap pelaksanaan HSSE. "Karena artinya setiap orang sudah memiliki pemahaman dasar terkait *safety*," kata Benyamin lebih lanjut.

Benyamin juga sangat bersyukur pada saat ini Pertamina telah memiliki Sistem Manajemen HSSE yang baik yakni Supreme (Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence) sehingga ada standar HSSE yang sama di seluruh organisasi Pertamina. "Perjalanan yang cukup panjang untuk kita bisa memiliki Supreme. Diharapkan dengan adanya Sistem Manajemen HSSE yang terukur, segala aspek terkait *safety, operations, risk assessment*, dan lainnya dapat termonitor dan dilakukan dengan lebih baik lagi," katanya.

Puji Para Nakes

Berkaitan dengan pandemi, selain upaya vaksinasi, perusahaan terus mengeluarkan pedoman dan arahan untuk dilakukan oleh setiap Perwira. Gugus tugas COVID-19 yang dibentuk sejak awal terjadinya pandemi juga terus bekerja. "Kami terus memberikan *update* bila terjadi perubahan aturan dan situasi sesuai kondisi pandemi yang berlangsung, termasuk mengundang tim ahli dari Universitas Indonesia untuk memberikan masukan terkait situasi," ungkapnya.

Pada kesempatan ini Benyamin juga mengapresiasi tim tenaga kesehatan (*nakes*) Regional 3 termasuk di setiap zona. "Bagi saya, mereka adalah garda terdepan, yang tidak pernah lelah untuk memonitor, mengajak Perwira lainnya melakukan pencegahan, dan juga memaksimalkan vaksinasi bagi seluruh Perwira. Dengan adanya tim *nakes*, pencegahan terkait pandemi dapat lebih terkendali dan secara langsung mendukung kinerja bisnis Perusahaan," katanya.

MWT Sarana untuk Berdialog Soal HSSE

Sebagai Perwira Regional 3 Kalimantan, tentunya kita sering mendengar adanya kegiatan *Management Walkthrough* (MWT), yakni ketika para pimpinan Perusahaan mengunjungi lapangan-lapangan guna menginspeksi dan memantau kondisi secara langsung (maupun *virtual* di saat pandemi COVID-19 ini) khususnya pada aspek HSSE dan operasional. Lantas, seberapa penting dan berdampaknya kegiatan MWT? Pada rubrik *Fokus – Keselamatan* edisi ini, *Energia Kalimantan* akan mengulas maksud dan tujuan MWT untuk diketahui Perwira Regional 3 Kalimantan.



Management Walkthrough Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia – Regional 3 ke Lapangan North Processing Unit (NPU) Zona 8, 30 September 2021

Untuk memastikan agar aktivitas yang berbahaya dapat berlangsung dengan aman dan menghindari potensi risiko sebelum terjadinya insiden, maka segala kegiatan di lapangan perlu diinspeksi atau dipantau langsung secara berkala. Namun ada perbedaan antara inspeksi reguler dengan MWT. Inspeksi reguler biasanya dilakukan oleh fungsi atau unit operasi setempat, sedangkan MWT dilakukan langsung oleh pimpinan Perusahaan, baik manajemen, direksi, atau pun komisaris guna mendukung keselamatan kerja di Perusahaan. MWT merupakan wujud komitmen pimpinan dan jajaran manajemen untuk meningkatkan kepedulian terhadap penerapan budaya HSSE di seluruh unit operasi.

MWT menjadi penting karena kinerja HSSE sangat terkait dengan kinerja keuangan Perusahaan, dan sudah terbukti, bila ada salah satu unit operasi gagal dalam pelaksanaan HSSE, maka dampak negatifnya akan dirasakan oleh seluruh Perusahaan. Dunia migas tidak akan lupa kasus ledakan rig pengeboran Deep Water Horizon di Teluk Meksiko pada tahun 2010, dimana sepuluh tahun setelah kejadian tersebut BP menanggung beban kerugian lebih dari 71 miliar dolar AS.

MWT pada umumnya dilakukan dengan metode Kunjungan dan Dialog Keselamatan Pertamina (KDKP), dimana pimpinan harus berdialog langsung dengan para pekerja. Hal ini dilakukan dengan keyakinan bahwa masukan dari pimpinan dapat mendorong motivasi pekerja dalam menerapkan standar HSSE, sedangkan usulan pekerja dapat menjadi prioritas pimpinan bagi perbaikan HSSE.

Sunarji, Senior Analyst Occupational Safety PT PHI, menjelaskan selama MWT para pimpinan dapat membuat observasi secara keseluruhan kondisi di lapangan mulai dari *risk assessment*, ijin kerja, dan berbagai hal teknis lainnya seperti: area *confined space*, kesesuaian standar HSSE yang digunakan para pekerja di lapangan.

Selain itu, pimpinan juga harus berdialog secara mendalam terkait aspek HSSE dan operasional dengan para pimpinan dan pekerja di lapangan. "Diskusi terkait kegiatan di lapangan tersebut, kendala operasional maupun non-operasional yang dihadapi, menerima *feedback* dari pekerja serta memberikan arahan secara langsung. Sejauh ini KDKP terbukti dapat memberikan motivasi bagi pekerja di lapangan," ungkap Sunarji.



FOKUS KESELAMATAN



Management Walkthrough General Manager Zona 9 ke lokasi proyek New Samberah Oil Plant, 22 September 2021

Sejak April 2021, PT Pertamina Hulu Indonesia – Regional 3 Kalimantan telah menggelar kegiatan MWT sebanyak 5 kali. Obyektifnya di tahun 2021 MWT diadakan minimal empat kali untuk Direktur Utama, General Manager, dan Vice President, sedangkan untuk fungsi *support* sebanyak dua kali. “Rencananya hingga Desember masih akan ada dua MWT lagi,” kata Sunarji.

Benyamin Argoeby, Senior Manager HSSE PT PHI, mengatakan perlu dipahami bersama bahwa MWT merupakan bukti komitmen penerapan HSSE oleh para pimpinan Perusahaan dengan terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan Perwira. “Dengan melihat langsung, manajemen dapat langsung *men-support* apabila ada kendala dari mulai aspek HSSE hingga hal-hal logistik lainnya yang dapat mengganggu kinerja operasi,” katanya.

Dia juga berharap agar para Perwira menggunakan MWT sebagai kesempatan yang baik untuk memberikan masukan secara profesional langsung kepada pimpinan perusahaan. “Sampaikan secara terbuka dan konstruktif segala permasalahan di semua lini yang ada, apakah itu mengenai masalah fasilitas, sistem, dan segala hal lainnya, demi memperlancar pekerjaan sehari-hari,” pungkas Benyamin.

Andi Suhendra, HSSE Superintendent di lapangan North Processing Unit (NPU) PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)– Zona 8 mengakui manfaat kegiatan MWT. “Saya bisa memberikan masukan secara langsung kepada manajemen dan direksi, hal itu menguatkan rasa bahwa kami mendapat *support* yang besar dari mereka,” katanya. Hal yang sama dirasakan Muhammad Arif Alfat, Senior Supervisor Well & Plant Operation di lapangan Samberah – Zona 9. “Beberapa aspirasi kami terkait fasilitas di Lapangan Samberah telah kami sampaikan pada saat MWT dan kami merasakan adanya perbaikan,” imbuh Arif.



Management Walkthrough Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia – Regional 3 ke Lawe-Lawe Zona 10, 28 September 2021

MWT Komut PT Pertamina (Persero)

Tidak hanya di Regional 3 Kalimantan, PT Pertamina (Persero) pun menjalankan MWT. Pada 27 September 2021, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama beserta jajarannya mengunjungi Rig Tasha yang digunakan PHM untuk operasi pengeboran di WK Mahakam. Kunjungan tersebut merupakan obyektif di luar dari MWT Regional 3 Kalimantan.

Pada kesempatan tersebut, Basuki berdialog dengan Perwira Zona 8 di Rig Tasha dan mendengarkan secara langsung aktivitas serta aspirasi dari segi operasional dan HSSE yang ada di rig tersebut. Pada kesempatan itu Basuki mengucapkan terima kasih atas dedikasi Perwira Zona 8 dan juga para kontraktor yang telah menjaga aspek HSSE hingga terciptakan *Zero Tolerance* pada penerapan HSSE dalam bekerja. “Terima kasih telah mendedikasikan hidupnya di industri migas dan berdampak memperbaiki defisit anggaran berjalan di APBN. Semoga Tuhan YME senantiasa memberkati dan melindungi saudara dan keluarga kita semua,” pungkas Basuki.

Reza Fauzi, Company Man di Rig Tasha, merasa sangat terkesan dengan MWT oleh Komisaris Utama Pertamina dan jajaran direksi serta manajemen lainnya. “Saya harap, MWT ini dapat dilakukan secara berkala sehingga hasil observasi di lapangan dapat dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan di level pimpinan perusahaan, serta kerja keras para Perwira dapat dilihat secara langsung,” katanya.



Management Walkthrough Dewan Komisaris PT Pertamina Persero ke Rig Tasha, 27 September 2021

“Terima kasih telah mendedikasikan hidupnya di industri migas dan berdampak memperbaiki defisit anggaran berjalan di APBN. Semoga Tuhan YME senantiasa memberkati dan melindungi saudara dan keluarga kita semua.”

Basuki Tjahaja Purnama

FOKUS KESEHATAN

Dukung Pola Hidup Sehat, Zona 10 Gelar PERTAVIT Challenge

Perwira Tangguh Virtual Fit (PerTaVit) Challenge kembali digelar. Dengan mengusung konsep virtual, PerTaVit Challenge menantang Perwira Zona 10 untuk menerapkan pola dan gaya hidup sehat, terutama di masa pandemi COVID-19 ini.

"Salam Sehat . . ." ini menjadi sapaan umum hari-hari ini, yang mengingatkan kita semua betapa pentingnya memiliki hidup sehat. Namun ternyata, kepingin hidup sehat, dan membiasakan diri dengan gaya hidup sehat sering berlawanan arah. Karena itu, sebagai bagian dari kampanye hidup sehat, dan berbekal dari kesuksesan program Get Fit Together 2019 yang pernah digelar, Perwira Zona 10 menggelar PerTaVit Challenge yang mengajak Perwira Pertamina untuk berpartisipasi dalam menantang diri sendiri dan mengubah pola hidup agar tetap sehat, bugar, kuat dan tangguh, terutama di masa pandemi COVID-19.



Pembukaan PerTaVit Challenge di beberapa area kerja Zona 10



Dengan mengusung konsep virtual, PerTaVit Challenge akan berlangsung selama 5 ½ bulan, dimulai 16 Juni dan berakhir 30 November 2021. Dalam challenge, anggota keluarga inti boleh dilibatkan atau dilakukan masing-masing.

Hingga saat ini terdaftar sebanyak 920 orang, yang terdiri dari 230 grup. Dalam challenge ini seluruh peserta mendapatkan arahan dan pantauan rutin setiap bulannya, meliputi: pengukuran badan, check point tengah program. Kemudian ada seri kelas edukasi serta informasi mengenai nutrisi, olahraga, kesehatan mental dan penyakit kronis. Sedangkan kegiatan olahraga secara virtual yang diusung juga sangat beragam, dimulai dari jalan kaki, berlari, bersepeda, hingga fitness/gym/workout. Program ini juga bekerja sama dengan Employee Assistance Program (EAP) dan Nutrisi dimana peserta dapat melakukan konsultasi dengan psikolog dan nutritionist.



Salah satu peserta, Mardam (Analyst Light Tramp. Standardization, Asset Management) mengatakan, dia mengikuti program ini karena menyadari betapa pentingnya kesehatan, sebagai salah satu faktor utama dalam mempengaruhi produktivitas sehari-hari.

Sukses mengubah pola hidup sehat merupakan hadiah tersendiri bagi Mardam



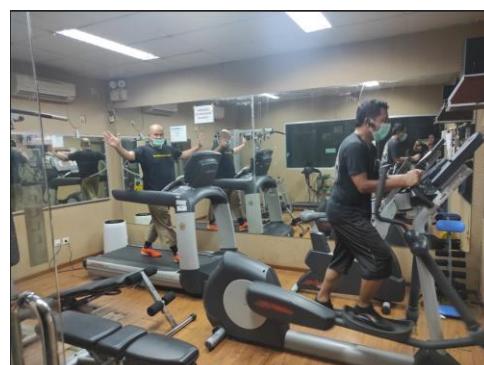
"Tujuan dari challenge ini selain menjaga kesehatan dan kebugaran, juga untuk memenuhi terjaganya syarat fit to work yang diberlakukan untuk setiap Perwira Zona 10," katanya. Dan buat dia menang atau kalah sudah tidak penting lagi. "Kalaupun kalah berkompetisi di program ini, sebenarnya kita sudah mendapatkan hadiah yg sangat berarti yakni sehat buat diri kita sendiri," katanya mantap.



Bagyo Cahyono kini lebih termotivasi rutin berolahraga

Begitu juga dengan Bagyo Chayono, selaku Officer HSSE Sepinggian yang memilih olahraga fitness, lari dan jalan kaki. "Challenge ini sangat memberi manfaat bagi kehidupan sehari-hari saya, karena saya jadi lebih termotivasi dan tergerak rutin berolahraga sehingga kini tubuh saya terasa lebih segar," katanya.

Walaupun tantangan kerap kali ditemui oleh para peserta, terutama dalam hal mengatur waktu, maupun kondisi pandemi COVID-19 saat ini, namun hal ini tidak menyurutkan mereka. Darmansyah, misalnya, tetap antusias dan konsisten mengikuti PerTaVit Challenge ini. Perwira yang sehari-harinya bekerja sebagai Sr.Operator (OI/MechOp) mengungkapkan, "Program ini telah memberikan perubahan yang positif dalam gaya hidup saya. Kini saya menjadi gemar berolahraga dan mampu mengontrol pola makan menjadi lebih sehat."



Menyiasati waktu yang sempit, Darmansyah berolahraga di atas treadmill.

Untuk mencapai keberhasilan PerTaVit Challenge secara keseluruhan, dibutuhkan jumlah partisipasi minimal 50% dari total Perwira Pertamina yang berada di Zona 10. Selain itu, diharapkan dapat menurunkan 10% angka kelebihan berat badan dan obesitas peserta, menurunkan 5% angka merokok peserta, meningkatkan 5% partisipasi pekerja dalam kegiatan edukasi kesehatan dan meningkatkan 5% kegiatan aktivitas fisik.

Tangkis COVID-19 dengan IKHTIAR Maksimal

Alpha, Beta, Delta, Gama, dahulu kata-kata ini mungkin asing didengar di telinga kita. Kini, mendengar kata tersebut mungkin cukup membuat kita bergidik. Pikiran kita pun langsung melayang dan mengkaitkan kata tersebut dengan COVID-19. Hal ini tentu tidak mengherankan, pasalnya COVID-19 senantiasa menjadi topik perbincangan sehari-hari, hingga *awareness* kita pun mau tidak mau “*terupgrade*”. Lantas pertanyaannya, mengapa dengan *awareness* tersebut, angka penyebaran COVID-19 masih tinggi?

Di masa pandemi COVID-19, kesehatan memang semakin disadari menjadi nikmat Tuhan yang terbesar. Meski demikian banyak dari kita lupa, maupun khilaf, bahwa nikmat ini harus diraih melalui ikhtiar. Terutama karena Indonesia telah mengalami dua kali gelombang COVID-19, yakni pada Januari 2021 untuk periode pertama, dan Juli-Agustus 2021 untuk periode kedua yang lebih dahsyat.

dr. Danny Satrya Nugroho, Manager Health Regional 3 Kalimantan mengungkap data statistik yang ada di Regional 3 Kalimantan.

Dari 18.498 jumlah pekerja dan mitra kerja Regional 3 Kalimantan, per 30 September 2021, Perusahaan mencatat sebanyak 4.702 kasus terkonfirmasi positif. Hal ini berarti 1 dari 4 Perwira pernah tercatat positif COVID-19.

dr. Danny pun menyampaikan bahwa untuk pencegahan penyebaran COVID-19 tidak ada kata toleransi. “Kesadaran akan sia-sia jika tidak dijalankan dalam perilaku keseharian,” ungkapnya. Ia pun memberikan langkah-langkah dan arahan dari Perusahaan sebagai ikhtiar dalam mencegah penyebaran COVID-19. Berikut *sharing* dari dr. Danny:

1 Vaksinasi COVID-19

Menjalankan kegiatan vaksinasi merupakan salah satu upaya yang dapat kita lakukan. Dengan adanya antibodi yang baik, potensi penularan dapat kita minimalkan. Jangan lupa untuk juga memastikan keluarga kita mendapatkan vaksin COVID-19. Pada akhir Oktober 2021, angka cakupan vaksinasi pekerja dan mitra kerja Perusahaan diharapkan mencapai 100%.

2 Disiplin dan konsisten dalam menerapkan protokol kesehatan

Ini mungkin terdengar klise, namun penerapan protokol kesehatan COVID-19 harus terus kita jalankan tanpa kendor sedikit pun. Waspada titik lengah penularan COVID-19 baik di tempat kerja,



lingkungan rumah, maupun tempat umum. Jangan remehkan hal-hal kecil seperti aktivitas makan bersama berdekatan dengan orang lain yang tidak serumah, kumpul bersama keluarga/teman yang tidak serumah, penggunaan transportasi umum, hingga beribadah tanpa menjaga jarak. Perusahaan pun masih mencatat banyak kasus pelanggaran seperti tidak jujur dalam menyampaikan kondisi kesehatan. Patut untuk diingat bahwa Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas kepada pelaku pelanggaran protokol kesehatan COVID-19.



3 Laporkan pelanggaran protokol COVID-19

Perusahaan sangat mendukung upaya penegakan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 tanpa toleransi (*zero tolerance*), sebagai upaya untuk menjaga kesehatan para pekerja dan mitra kerja beserta keluarganya baik di tempat kerja maupun di rumah. Melaporkan pelanggaran protokol COVID-19 tidak hanya bentuk proteksi diri, namun juga bentuk peran aktif dalam upaya melindungi keluarga kita sendiri dan juga orang lain. Laporan pelanggaran dapat diampaikan kepada Satgas COVID-19 maupun COVID Ranger di masing-masing kantor maupun lapangan.

4 Berdoa

Manusia hanya bisa berusaha, namun Tuhanlah yang menentukan segalanya. Mari kita senantiasa terus berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar pandemi COVID-19 lekas mereda dan terkendali.

Kesehatan adalah prioritas. Mari Perwira Regional 3 Kalimantan bersama terus jalankan ikhtiar dengan maksimal dan tangkis COVID-19. *Jangan kasih kendor!*



Berbagi Cerita bersama Penyintas COVID-19

Pramudia Andrianto, Sr Analyst Subsurface Opt & Data Analytics Regional 3 Kalimantan

“ Saya tidak pernah menyangka bahwa diri Saya dan keluarga terpapar COVID-19. Pasalnya, kami terus menjalankan protokol COVID-19 dan juga telah divaksin COVID-19. Hingga suatu hari, Saya harus keluar rumah guna memperbaiki laptop anak Saya yang rusak. Saya pun tidak melepas masker sama sekali, dan hanya membuka ketika minum air sebentar saja.

Selang beberapa hari kemudian, Saya mengalami demam hingga hasil *swab* PCR menyatakan positif COVID-19, sementara seluruh keluarga Saya (istri dan 2 anak) dinyatakan negatif.

Dengan kondisi yang dianggap cukup baik, dokter pun menyarankan Saya untuk isolasi mandiri (isoman) di rumah. Dengak ikhlas, Saya berdoa dan ikhtiar untuk kesembuhan. Saya pun segera menghubungi dokter Perusahaan untuk melaporkan dan menginformasikan kondisi Saya.

Meski telah membatasi interaksi dengan ketat di rumah, beberapa hari kemudian istri dan anak-anak Saya juga dinyatakan positif. Kondisi berat pun sempat Saya alami dimana nafas terasa berat dan saturasi oksigen mulai menurun. *Alhamdulillah*, teman dan kerabat banyak membantu dengan mengirimkan makanan, hingga mengisi tabung oksigen yang habis.

Kini, Saya dan keluarga saya telah sehat kembali. Saran saya, rutinhlah berolahraga, istirahat yang cukup, dan konsumsi makanan yang bergizi dan berdoa memohon perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Walaupun hal tersebut tidak menghilangkan kemungkinan kita terpapar, tetapi terbukti dapat membantu mempercepat proses penyembuhan dan mencegah kemungkinan terjadinya kondisi yang lebih buruk.

Pesan terpenting dari pengalaman ini: patuhi protokol COVID-19 dan sedapat mungkin **jangan lepas masker** saat berinteraksi terkecuali dengan keluarga yang tinggal dalam satu rumah.

Program CSR Regional 3 Kalimantan, Upaya Membangun Kemandirian

Dalam menunjang pemberdayaan masyarakat dan pelestarian serta pengelolaan lingkungan, PT Pertamina Hulu Mahakam (Zona 8), PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (Zona 9) dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (Zona 10) berupaya memperkuat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui berbagai inovasi sosial dan perluasan jangkauan penerima manfaat program.

Lalu, bagaimana pelaksanaan CSR kita mampu membantu meningkatkan status PROPER? Seiring dengan bertumbuhnya program CSR menjadi sarana pengikat sekaligus alat untuk menyelaraskan dinamika perusahaan dengan masyarakat dan kelestarian lingkungan, kini Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau biasa disebut PROPER juga dijadikan salah satu indikator yang mendorong perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah operasi perusahaan.

PROPER merupakan sebuah program yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tujuannya untuk memberikan nilai dan peringkat kepatuhan pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan.

PT Pertamina Hulu Mahakam (Zona 8), PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga (Zona 9) dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (Zona 10) juga memiliki program CSR yang menjadi unggulan yang diusung untuk PROPER tahun ini.

Program Petani Maju 4.0: Milenial Bertani

Program pemberdayaan masyarakat yang dijadikan sebagai program unggulan untuk masing-masing lapangan di PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Zona 8, memiliki tujuan peningkatan ekonomi masyarakat dengan memadukan sistem pertanian yang ramah lingkungan, salah satunya adalah Program Petani Maju 4.0 di Lapangan Bekapai, Senipah dan Peciko (BSP), wilayah Kelurahan Sanipah dan Handil Baru, Kecamatan Samboja, Kutai Kartanegara.

Program Petani Maju 4.0 tahun ini kembali diajukan sebagai salah satu program unggulan Zona 8 untuk mendapatkan PROPER Emas, karena program yang sudah berjalan sejak 2018 ini memiliki kebaruan dan keunikan dalam sistem pertanian Pertakultur, yaitu optimasi pengelolaan lahan yang lebih ramah lingkungan dan mengedepankan aspek kebermanfaatan serta kemandirian bersama. Sementara itu, keunikan dari program ini terletak pada aspek kolaborasi yang harmonis antara petani usia muda dan tua, dan munculnya inovasi dekomposer "Biotasuke" dari limbah organik, yaitu ramuan dari berbagai campuran cairan tumbuhan serta hewan, yang nantinya akan mengembalikan unsur hara tanah sehingga dapat mengembalikan dan menyuburkan tanah, untuk hasil yang lebih maksimal.

Satu lagi yang tidak kalah terkini, dalam program Petani Maju 4.0 ini sudah memiliki integrasi teknologi dan pertanian melalui penggunaan *drone* untuk pemetaan lahan dan Aplikasi Tanam Digital untuk membantu distribusi jangkauan penjualan hasil produk pertanian agar lebih luas.

Jika kita tarik mundur kebelakang, melihat kembali bagaimana terbentuknya Program Petani Maju 4.0 ini, data 2018 menunjukkan sebagian besar kelurahan di Kecamatan Samboja memiliki potensi padi sawah dengan total produksi mencapai 92.805 ton dan total produksi untuk padi ladang sebesar 165 ton. Namun sayangnya, potensi pertanian yang tinggi tersebut tidak diimbangi oleh minat masyarakat, terutama pemuda dalam usia produktif. Mereka masih berpikir kalau bekerja di sektor ekonomi industri batubara dan migas itu jauh lebih keren. Belum lagi, pengetahuan mengenai pengelolaan pertanian yang masih kurang optimal dan berkelanjutan. Untuk dapat memanfaatkan potensi-potensi tersebut, PHM bekerja sama dengan Pemerintah lokal dan Kelompok Tani secara konsisten melakukan sinergi dalam program Pemberdayaan Masyarakat, yang dimulai dengan penyaluran bantuan alat produksi serta peningkatan kapasitas kelompok tani, dan juga melibatkan kelompok wanita untuk dapat mengembangkan potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lokal.



FOKUS CSR



“Melalui keunggulan pada pelibatan dan perubahan paradigma pemuda dan masyarakat terhadap usaha pertanian yang ramah lingkungan dan modern, Petani Maju 4.0 telah menunjukkan capaian positif dalam hal peningkatan kapasitas, pengetahuan, hingga pendapatan masyarakat,” kata Ellis Fauziah, Senior Officer CRD Zona 8. Petani Maju 4.0 juga mengupayakan andil masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Program Petani Maju 4.0 pada awalnya ditolak oleh warga setempat, banyak para pemuda mau pun orang tua yang skeptis. Orang tua masih memandang bahwa mata pencaharian sebagai petani tidak akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mereka tidak menginginkan anaknya menjadi seorang petani. Pandangan seperti ini mengacu pada sistem pertanian tradisional, dan mereka menganggap

sistem pertanian ramah lingkungan kurang menguntungkan dan terlalu kompleks. Namun dengan pendekatan terus-menerus, jumlah anggota masyarakat dan para pemuda yang tertarik bertambah, semakin banyak yang tertarik untuk mengembangkan usaha pertanian dan semangat dalam memanfaatkan teknologi untuk peningkatan kualitas produksi. “Tadinya saya tidak bekerja, hanya berharap suatu hari bisa bekerja di perusahaan besar. Akhirnya saya dikenalkan dengan program Petani Maju 4.0 oleh PHM. Program ini banyak memberikan saya ilmu dalam mengelola pertanian dengan sistem ramah lingkungan dan membuka wawasan serta cara pandang saya,” kata Shaqil, salah satu pemuda kelahiran Sanipah.

Pemuda ini, yang kini kuliah di salah satu perguruan tinggi, awalnya menganggap bertani itu pekerjaan orang tua, tidak bergengsi dan melelahkan. “Sekarang saya sudah tidak gengsi lagi dan lebih percaya diri menjadi petani. Saya sudah memiliki ilmu tentang bertani yang benar dan memanfaatkan teknologi untuk pertanian. Saya juga lebih memahami bagaimana cara menghargai lingkungan dan merawat bumi demi masa depan lingkungan yang lebih baik. Melalui Petani Maju 4.0 saya ikut ambil andil dalam mengubah dunia,” kata Shaqil mantab.

Dengan adanya program ini, kini 5,15 Ha lahan tidur dikelola petani sehingga kondisi kesejahteraan dan penghasilan masyarakat Kelurahan Sanipah dan Handil Baru meningkat. Sekitar 49 perempuan mampu menerapkan metode pertanian ramah lingkungan, 14 pemuda handal dalam mengoperasikan drone, berdirinya pendopo Baanjung, pendopo Cetar dan 1 Taman Asri sebagai sarana dan tempat untuk belajar warga setempat serta terbentuknya 2 Kelompok Wanita Tani (KWT) dan 1 Kelompok Pemuda Tani. Yang tidak kalah pentingnya, kini kesadaran masyarakat akan pengelolaan lingkungan semakin meningkat.



Hasil panen pepaya program Petani Maju 4.0



PHM terjun langsung bertemu para petani

Program Rulika (Rumah Literasi Kreatif) Bunga Kertas, Lapangan Mutiara PHSS

Program Rumah Literasi Kreatif Bunga Kertas atau yang biasa disebut dengan Rulika Bunga Kertas, pada mulanya merupakan sebuah taman baca kecil-kecilan di rumah Walrina, salah satu warga Desa Beringin Agung, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, biasa disapa Kak Rin.

Banyak warga menganggap buku merupakan kebutuhan sekunder, tidak tersedia perpustakaan desa, ditambah dengan lokasi desa yang berada di tengah daerah transmigrasi dan jauh dari fasilitas publik. Kondisi itu menggugah rasa kepedulian Kak Rin yang mulai mengajak anak-anak gemar membaca, sehingga berdirilah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) pada 28 Februari 2018. "Membaca bukan hanya jendela dunia, tapi pintu utama menuju kesuksesan," itu ucapan yang sering disampaikan kata Kak Rin. Pada awalnya taman bacaan ini hanya berisi koleksi pribadinya dalam rak buku yang dibuat bersama suaminya. Berbekal semangat dan motivasi yang luar biasa, TBM berkembang karena ada kegiatan melukis, membuat kaligrafi dan seni tari.

Keberadaan TBM sendiri pada awalnya sudah berhasil mencuri hati warga setempat. Mengamati kondisi ini, PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Lapangan Mutiara, Zona 9 bekerja sama dengan Yayasan Teman Kita tergerak untuk memberikan pendampingan dan pengembangan TBM, dengan tujuan menjadikan TBM sebagai *social incubator*, yaitu pusat pengembangan bakat, potensi dan kreativitas masyarakat setempat dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sehingga memunculkan peluang ekonomi baru untuk memperbaiki perekonomian mereka.

"Pendampingan terhadap pengembangan Rulika Bunga Kertas ini cukup menantang, mengingat usia dan karakter para penerima manfaat yang berbeda-beda. Hal lain yang tidak kalah menantang, lokasi Rulika Bunga Kertas cukup jauh untuk ditempuh," kata Rachmat Dana Pratama, Community Development Officer - PHSS Lapangan Mutiara, menjelaskan. Kendati demikian, program ini berhasil dilakukan, hal ini tak luput dari hasil kolaborasi dengan anggota Rulika Bunga Kertas, perangkat desa dan semua warga Desa Beringin Agung.

Dalam pelaksanaannya PHSS Lapangan Mutiara melakukan pendekatan langsung melalui diskusi, sosialisasi, yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan program-program dan pengembangan melalui pemberian alat penunjang kegiatan, perbaikan rumah dengan membagi ruang kegiatan sehingga area lebih luas dan nyaman, dan penyaluran bantuan buku-buku bacaan.



Buku bacaan yang kini digemari anak-anak Desa Beringin Agung

Langkah yang juga diambil PHSS adalah dengan mengubah nama TBM menjadi Rumah Literasi Kreatif (Rulika), sebuah perubahan taman baca menjadi Rulika yang kini berkembang dan banyak memberi manfaat. Tidak hanya anak-anak saja yang merasakannya, tetapi perempuan atau ibu rumah tangga yang kini diberi nama kelompok Mama Muda Samboja (Mamuja) juga ikut merasakan manfaatnya. Mereka diberi pelatihan menjahit, menyulam, membuat brosur, mendaur ulang barang bekas, memasak, membuat olahan makanan dari nanas, nipah dan pepaya serta membuat kue-kue. Hasil dari buah karya mereka dititipkan di toko dan dipasarkan melalui media sosial (Facebook, Instagram, Whatsapp), hingga diikutsertakan dalam pameran-pameran guna memperluas jangkauan pembeli.

Sejalan dengan pengembangannya, anak-anak juga dilatih dan diasah kemampuannya untuk mengikuti perlombaan kaligrafi and seni tari, hingga mendapatkan penghargaan dan tampil mengisi acara PHSS. Tidak hanya sampai disitu saja, kini program Rulika Bunga Kertas juga memberikan pelatihan literasi guru dan remaja serta pembelajaran bahasa Inggris.



Semangat kelompok Mama Muda Samboja (Mamuja) dalam berkreasi.



FOKUS CSR

“Pendampingan terhadap pengembangan Rulika Bunga Kertas ini cukup menantang, mengingat usia dan karakter para penerima manfaat yang berbeda-beda. Hal lain yang tidak kalah menantangnya, lokasi Rulika Bunga Kertas cukup jauh untuk ditempuh,” kata Rachmat Dana Pratama, Community Development Officer - PHSS Lapangan Mutiara, menjelaskan. Kendati demikian, program ini berhasil dilakukan, hal ini tak luput dari hasil kolaborasi dengan anggota Rulika Bunga Kertas, perangkat desa dan semua warga Desa Beringin Agung.

Dalam pelaksanaannya PHSS Lapangan Mutiara melakukan pendekatan langsung melalui diskusi, sosialisasi, yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan program-program dan pengembangan melalui pemberian alat penunjang kegiatan, perbaikan rumah dengan membagi ruang kegiatan sehingga area lebih luas dan nyaman, dan penyaluran bantuan buku-buku bacaan.

Langkah yang juga diambil PHSS adalah dengan mengubah nama TBM menjadi Rumah Literasi Kreatif (Rulika), sebuah perubahan taman baca menjadi Rulika yang kini berkembang dan banyak memberi manfaat. Tidak hanya anak-anak saja yang merasakannya, tetapi perempuan atau ibu rumah tangga yang kini diberi nama kelompok Mama Muda Samboja (Mamuja) juga ikut merasakan manfaatnya. Mereka diberi pelatihan menjahit, menyulam, membuat bros, mendaur ulang barang bekas, memasak, membuat olahan makanan dari nanas, nipah dan pepaya serta membuat kue-kue. Hasil dari buah karya mereka dititipkan di toko dan dipasarkan melalui media sosial (Facebook, Instagram, Whatsapp), hingga diikutsertakan dalam pameran-pameran guna memperluas jangkauan pembeli.

Sejalan dengan pengembangannya, anak-anak juga dilatih dan diasah kemampuannya untuk mengikuti perlombaan kaligrafi and seni tari, hingga mendapatkan penghargaan dan tampil mengisi acara PHSS. Tidak hanya sampai disitu saja, kini program Rulika Bunga Kertas juga memberikan pelatihan literasi guru dan remaja serta pembelajaran bahasa Inggris.



Rulika sebagai pusat pengembangan bakat, potensi dan kreativitas masyarakat Desa Beringin Agung.

Program Rulika yang mampu meningkatkan pendapatan rata-rata kelompok Mamuja Rp1.000.000 per bulan dan berhasil menciptakan ruang kreativitas dengan menyediakan kelengkapan alat untuk menunjang kegiatan belajar masyarakat setempat tahun ini diajukan sebagai salah satu program unggulan Zona 9 untuk mendapatkan PROPER Hijau.

Pendampingan Perwira Pertamina Hulu Sanga Sanga dan Yayasan Teman Kita dalam kegiatan Rulika.



Program Bulatih (Budidaya Lalat Hitam)

Kita sadari bahwa sampah sudah menjadi permasalahan umum yang dihadapi masyarakat saat ini. Sebagian dari kita sudah mengenal perbedaan sampah anorganik dan sampah organik. Sampah anorganik merupakan jenis sampah non hayati baik berupa sisa produk sintetik maupun hasil proses teknologi yang sudah tidak terpakai lagi dan sulit untuk diurai. Sedangkan sampah organik merupakan sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup, yang sebenarnya lebih mudah terurai namun jika tidak ditangani dengan baik, sampah organik akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap.

Hal inilah yang menggerakkan wilayah Daerah Operasional Bagian Selatan (DOBS) PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Zona 10 untuk melakukan pengembangan dan pembinaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, kemampuan dan penguatan kelembagaan melalui program Bulatih. Bulatih merupakan program pemanfaatan dan pengelolaan sampah organik melalui budidaya lalat BSF (*Black Soldier Fly*) atau *Hermetica illucens* yang larvanya mampu mengurai berbagai bahan organik dan hasilnya digunakan sebagai alternatif pakan ternak, berupa maggot.

Program Bulatih juga mengajak masyarakat untuk memetik manfaat yang didapat dari sampah organik yang selama ini tidak dilirik, namun pada kenyataannya sampah organik memiliki nilai ekonomi jika dimanfaatkan dengan metode yang tepat. Metode ini yang kemudian dikembangkan untuk dikelola oleh masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur.

Berawal pada pertengahan 2019 atas inisiatif Perwira PHKT melalui percobaan memanfaatkan sampah organik sisa makanan catering di Terminal Lawe-Lawe, hingga mampu menekan neraca buangan limbah sampah organik ke TPA. Menindaklanjuti keberhasilan tersebut, bersama-sama dengan tim CSR melakukan pendampingan pada 3 kelompok masyarakat di Kabupaten PPU yang berada di sekitar Terminal Lawe-Lawe, yaitu: Kelompok Himpuli dan Kelompok Hidayatullah di Desa Girimukti serta Kelompok Maggot Lestari di Kelurahan Tanjung Tengah. Program ini diawali dengan sosialisasi, kemudian PHKT memfasilitasi pembuatan kandang, pemberian bantuan alat proses produksi BSF (*Black Soldier Fly*) hingga pelatihan dan pendampingan.

Dijelaskan juga oleh Assistant Manager Environmental Zona 10, Chandra Sunaryo bahwa Bulatih merupakan bentuk nyata PHKT dalam menghadirkan inovasi pengelolaan lingkungan yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar Kabupaten PPU, tidak hanya diperuntukkan bagi internal Perusahaan saja. "Program inovasi ini pun diharapkan dapat berkontribusi mempersiapkan Kabupaten PPU menjadi ibukota negara baru yang ramah lingkungan," ungkap Chandra.



Peresmian CSR PHKT Bulatih Desember 2020

Melalui program ini, kini kelompok peternak unggas dapat berhemat sebesar 30% untuk biaya pakan atau setara dengan Rp828.000,- /3 bulan. Besarnya penghematan tersebut dapat digunakan untuk ternak 100 ekor unggas. Sementara bagi kelompok peternak lele dapat berhemat sebesar Rp 3.000.000/bulan. Terhitung Januari-Agustus 2021 sampah organik yang telah dimanfaatkan untuk maggot sebesar 1.697,5 kilogram atau hampir sekitar 1,7 ton. Program Bulatih ini diajukan sebagai salah satu program unggulan Zona 10 untuk mendapatkan PROPER Emas.

Superintendent Terminal Lawe-Lawe, Bagus Wibatsu Wahyuntoro pun dengan antusias mendukung program ini, karena Program BULATIH ini merupakan inisiasi murni pekerja PHKT di Terminal Lawe-Lawe dalam upaya menuju *Zero Domestic Waste*. "Semoga upaya penanganan limbah sampah ini dapat meningkatkan perekonomian warga yang mandiri dan berkelanjutan," ujar Bagus.

Inovasi Bulatih telah berhasil meraih juara 1 penghargaan lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diselenggarakan oleh Bapelitbang Kabupaten Penajam Paser Utara, pada 24 September 2020, bertempat di kantor Bupati PPU.

Salah satu kegiatan Bulatih dalam penilaian lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG)



INOVASI

HYDRAULIC WORKOVER UNIT (HWU)

Hydraulic Workover Unit (HWU) merupakan teknologi PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) – Zona 8 guna mengurangi durasi rig pengeboran yang digunakan sejak Juni 2019. Inovasi ini merupakan yang pertama kali diterapkan di Pertamina Group dan di Indonesia. HWU telah terbukti membantu pekerjaan pengeboran dengan biaya persiapan lebih efisien.

Pencapaian HWU

Penggunaan HWU

biasa dilakukan untuk pekerjaan *workover operations*.

Telah menyelesaikan 5 Sumur

TN-T161/162/163
TN-A165/167
dengan aman tanpa kecelakaan.

Metode dan konsep HWU

terbukti sebagai teknologi alternatif dari pengeboran untuk mendukung pengembangan sumur-sumur dangkal di Wilayah Kerja Mahakam.

Learning curve yang cepat dan efektif

Durasi pengeboran dan *Non-productive time* jauh berkurang.

11 Hari

Durasi pengerjaan sumur HWU tercepat.

KELEBIHAN



Sangat cocok untuk sumur dangkal dengan biaya persiapan lapangan (*dredging*) yang tinggi. Pengeboran dengan HWU terbukti telah mengurangi biaya *dredging*.



Cara pengeboran alternatif untuk sumur dangkal di lingkungan yang sensitive, seperti akses sumur yang sempit dan area pembersihan yang sulit, dan juga kawasan dengan kedalaman air melebihi batas *swamp barge rig*.

Penghematan BIAYA



Pengeboran menggunakan HWU dapat mengurangi biaya persiapan (*dredging*) sebanyak

30%

dibandingkan dengan pengeboran biasa.

Inovasi Pengeboran dengan HWU:

PHM akan terus memperluas dan memperdalam teknik HWU untuk operasi pengeboran. Sebelumnya, HWU biasa digunakan untuk pengerjaan *heavy workover* seperti *Plug & Abandonment (P&A)*, *Rigless Gravel Pack*, dan instalasi serta pengerjaan *Progressive Cavity Pump (PCP)*.



Tindak lanjut pengeboran menggunakan HWU



Mencari sumur yang cocok dengan menggunakan HWU dengan kriteria:

- Biaya persiapan yang tinggi
- Akses sumur yang cukup sempit
- Sumur yang berada di kawasan dengan kedalaman air melebihi batas *swamp barge rig*.



Memperpanjang *envelope* penggunaan HWU untuk pengeboran dari sebelumnya *one phase well* menjadi *two phase well architecture* (Shallow Opti-light Architecture).



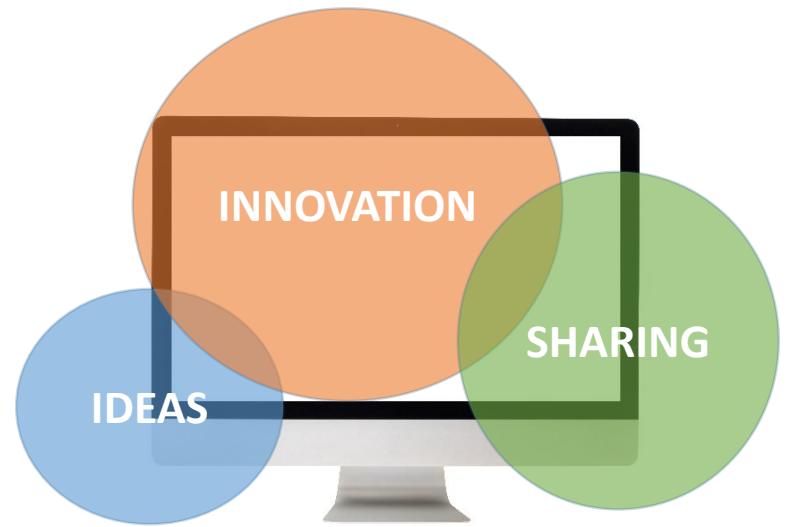
Penghematan biaya terbesar dari proyek HWU adalah berkurangnya biaya persiapan lapangan. Namun pada operasi pengeboran, biaya penggunaan HWU masih lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan rig konvensional. Pertamina telah berhasil menggunakan Inovasi HWU untuk pertama kalinya di Indonesia dengan sukses tanpa adanya kecelakaan hari kerja.

Inovasi Karya Perwira Regional 3 Kalimantan

Dalam ajang Annual Pertamina Quality Awards (APQA) 2021, tahun ini PHI menyabet beberapa penghargaan setelah berhasil melewati berbagai rangkaian kompetisi CIP (Continuous Improvement Program), yaitu *The Best Quality Board*, *The Best Achievement*, Nominasi *The Best Value Creations*, tiga *Continuous Improvement Program (CIP) Platinum*, dan satu CIP Gold yang diselenggarakan pada 5 – 8 April 2021 secara daring ke seluruh anak perusahaan Pertamina Group.

Tim PHI diwakili oleh 3 (tiga) gugus dari Zona 8, PT Pertamina Hulu Mahakam dan 1 (satu) gugus dari Zona 9, PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga. Keempat gugus tim perwakilan PHI tersebut adalah: FT-Prove GREEN ZONE, FT-Prove OPTIDRILL, PC-Prove RESA dan I-Prove SPIRAL TUBE.

Mari kita kenali inovasi yang berhasil mengantongi penghargaan APQA 2021:



1 FT-Prove GREEN ZONE dari Zona 8, PT Pertamina Hulu Mahakam

Kategori: Platinum

Pencetus: Nurul Afia, Andrianto Wahyuda, Naoval Alfien, Akbar, Riki Miftahudin, Hendry Purnomo Nugroho, Ilham Setia Permadi.

FT-Prove GREEN ZONE:

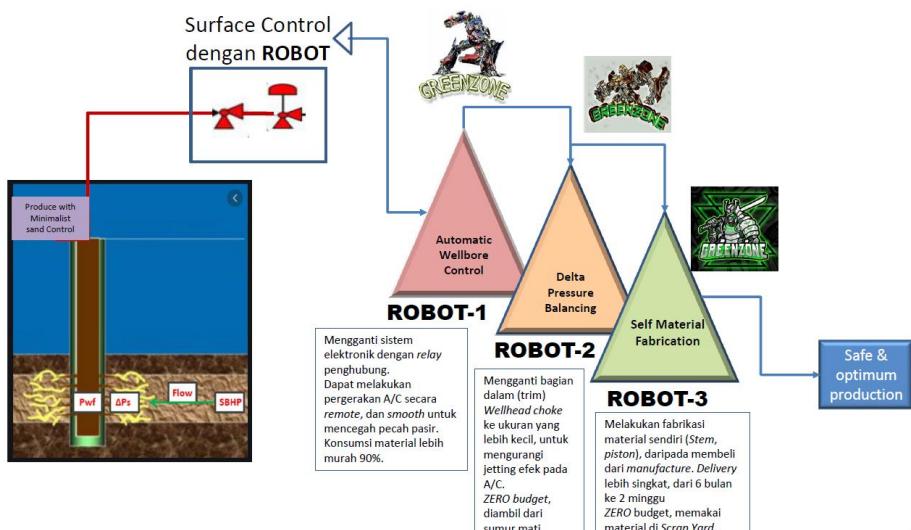
Robust Outflow (Robot) merupakan metode untuk menjaga *drawdown pressure* (penurunan tekanan) pada sumur berpasir dengan memperkuat integrasi peralatan pada *surface facility* (fasilitas di permukaan) sebagai pengganti *sand control* di dasar sumur sehingga kepasiran dapat diminimalkan.

Keunggulan:

1. Mengubah sistem pengontrolan pada kerangan otomatis di sumur gas, sehingga mampu mengoptimalkan biaya, lebih akurat, dapat diandalkan dan lebih tahan lama terhadap lingkungan yang ekstrim di laut.
2. Mengurangi energi kinetik yang begitu besar terhadap kerangan otomatis/auto choke saat melakukan pengaturan aliran untuk mencegah pasir naik ke permukaan.
3. Tim dapat membuat sendiri (*self-fabrication*) atau pun memodifikasi komponen bagian dalam di *auto choke* yang rentan rusak akibat kepasiran, dengan menggunakan bahan-bahan yang lebih tahan terhadap pasir melalui pemanfaatan material pipa sisa kegiatan *drilling* yang tidak terpakai.
4. Penghematan biaya operasional sekitar Rp2 triliun.

Penggunaan:

Lapangan Peciko, South Mahakam, dan beberapa sumur di Lapangan South Processing Unit (SPU).



2 FT-Prove OPTIDRILL dari Zona 8, PT Pertamina Hulu Mahakam

Kategori: Platinum

Pencetus: Bastian Andoni, M. Dahnil Maulana, Garry Andrew Yandra, I Gede Suryana, Boris Styward, Rangga Saputra.

FT-Prove OPTIDRILL:

Inovasi OPTIDRILL dapat mempersingkat waktu pengeboran sumur *re-entry* dengan menghilangkan *invisible lost time* pada beberapa tahapan pengeboran sehingga didapatkan biaya sumur yang jauh lebih murah. Hal itu dilakukan dengan *Plug & Abandonment (P&A)* tanpa rig, dimana persiapan pengeboran *re-entry* hanya dengan 1 trip peralatan pengeboran, *wireline logging* tanpa pipa pelindung, dan penggunaan lumpur pengeboran SF-05.



Pengoperasian FT-Prove OPTIDRILL dengan menggunakan HWU

Keunggulan:

1. Meningkatkan efisiensi pekerjaan sumur *re-entry*. Untuk pekerjaan P&A yang tadinya dilakukan menggunakan *jack-up rig*, diganti dengan menggunakan unit yang lebih kecil yaitu *hydraulic Workover Unit (HWU)* sehingga biayanya menjadi lebih murah.
2. Mempercepat pekerjaan persiapan pengeboran *re-entry* yang tadinya memerlukan 3 kali *trip* rangkaian pipa, diubah hanya menjadi 1 kali *trip* rangkaian pipa.
3. Mempermudah akuisisi data formasi. Melalui rancangan suatu uji ketahanan *wireline* yang dilakukan di *warehouse* untuk memastikan *wireline cable* dapat dimasukkan ke dalam sumur tanpa menggunakan pipa pelindung dengan tambahan beberapa prosedur dan mitigasi khusus.

- Berhasil menghemat biaya operasional sebesar Rp533 miliar dan memberikan tambahan *revenue* bagi perusahaan hingga Rp7 triliun yang berasal dari tambahan hidrokarbon yang berhasil dibor sepanjang tahun 2020. Selain itu, biaya pengeboran dapat menjadi lebih ekonomis sehingga kegiatan pengeboran dapat terus dilakukan pada lapangan lepas pantai Mahakam.

Penggunaan:

Lapangan lepas pantai Mahakam seperti: Lapangan Peciko dan Sisi Nubi. Perencanaan di tahun 2022 akan diterapkan di Lapangan Bekapai dan South Mahakam.

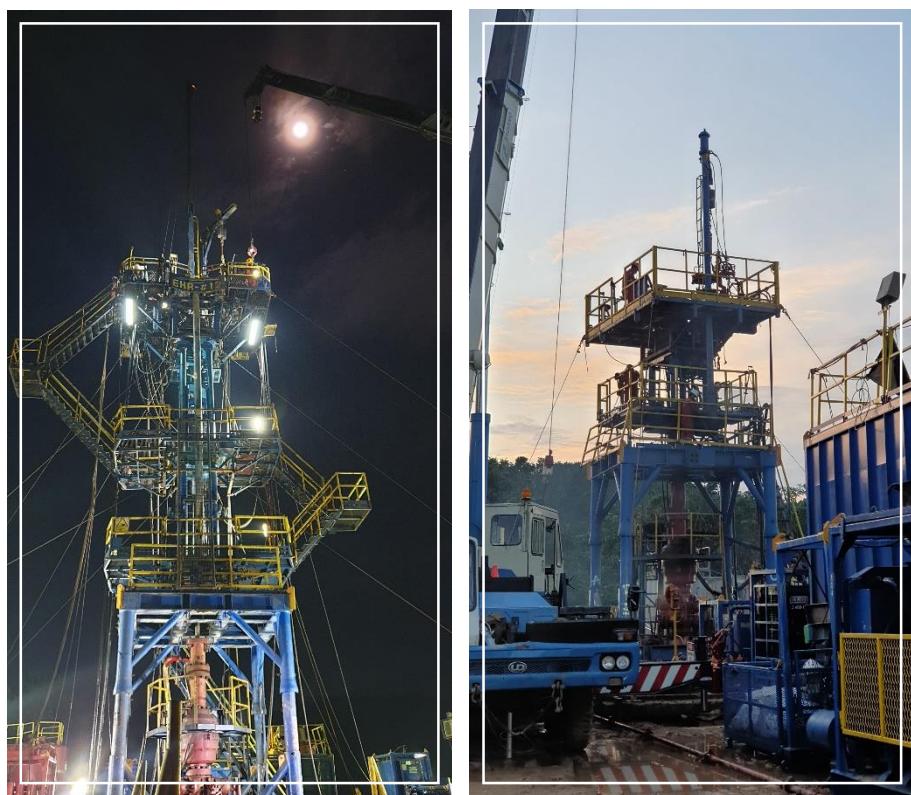
3 PC-Prove RESA dari Zona 9, PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga

Kategori: Platinum

Pencetus: Erizal Wihdul Fachad, Agung Subagio, Fiqhy Corprina, Wiarto Aryoso putro, Mohammad Irvan, Usman Amiruddin, Wahyu Endro Kusumo dan Saesarian Izwardy.

PC-Prove RESA:

Metode Rekompleksi Efektif Sumur Abandoned (RESA) dilakukan dengan cara *re-entry* sumur Coal Based Methane (CBM) yang telah *abandoned* atau ditinggalkan, dengan memasang *tubing* yang disemen sampai ke permukaan.



Hydraulic Workover Unit (HWU) yang dipakai metode RESA selama 24 jam operasi selama bulan November 2019-April 2020

Keunggulan:

- Memanfaatkan cadangan minyak dan gas yang terdapat pada 18 sumur *abandoned* di Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Sanga-Sanga.
- Mengidentifikasi 6 sumur yang dinilai memiliki potensi menambah hasil produksi minyak dan gas.
- Penghematan biaya sekitar Rp38 Milliar dan mempersingkat waktu operasional sekitar 12 hari dibanding dengan metode lain.
- Potensi mendapatkan cadangan hidrokarbon (HC) sebesar 693 MBOE.
- Potensi menambah *revenue* sebesar 29.460.761 dolar AS

Penggunaan:

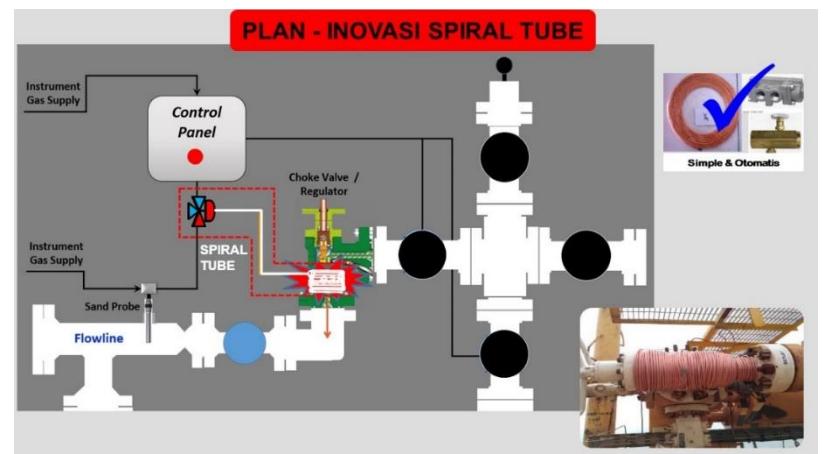
Lapangan Semberah di sumur Semberah 43.

4 I-Prove SPIRAL TUBE dari PHM dengan kategori Gold

Pencetus: Wahyudi Yanto, Chiko Eko Jatmiko, Agus Wakid.

I-Prove SPIRAL TUBE:

SPIRAL TUBE dipilih untuk mengatasi akar dominan penyebab tidak adanya alat deteksi kebocoran gas di sumur Tunu. SPIRAL TUBE terbuat dari bahan *tubing* tembaga ukuran ¼ inchi. Prinsip kerjanya, pada saat terjadi kebocoran di *well head choke valve*, gas dan pasir yang keluar dari titik kebocoran akan mengikis dan merusak lilitan SPIRAL TUBE, sehingga instrumen *gas signal* yang ada di dalam SPIRAL TUBE *release* (pengosongan) kemudian secara otomatis dan cepat



mengaktifkan *Emergency Shutdown System (ESD) logic system* di dalam *well head control panel* (perangkat yang dirancang untuk mengendalikan atau mematikan katup pengaman pada kepala sumur) untuk mematikan sumur dan menutup *flowline* (pipa penyalur).

Keunggulan:

- Lebih sederhana dan mampu menekan biaya karena terbuat dari bahan *tubing* tembaga yang tersedia di pasaran. Fabrikasi dan pemasangan dapat dilakukan oleh tim teknisi instrumen (tidak membutuhkan *vendor*).
- Dapat diaplikasikan untuk semua jenis *wellhead choke valve* (alat pengatur aliran di kepala sumur).
- Tidak memerlukan energi listrik/baterai, cukup dengan menggunakan sistem *pneumatic* (tekanan gas).
- Otomatis, didesain untuk otomatis mematikan sumur jika terjadi kebocoran gas dari kepala sumur yang dipasang spiral tube.
- SPIRAL TUBE telah mendapat sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Penggunaan:

Lapangan Tunu, South Processing Unit & North Processing Unit (SPU & NPU) dan juga direplikasi di Lapangan Handil.



Contoh pemasangan Spiral Tube di Sumur H-XA-354-S1, Lapangan Handil

SOSOK PERWIRA

DI BALIK KERJA KERAS PARA SPESIALIS SEBAGAI ASET BESAR PERUSAHAAN

Ardian Fandika dan Irawan Josodipuro, keduanya Senior Engineer Project Engineering PT Pertamina Hulu Mahakam - Zona 8, menerima penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo, pada Peringatan Kemerdekaan RI ke-76. Mereka diganjar penghargaan itu karena berjasa bagi pembangunan industri minyak dan gas bumi (migas) nasional melalui pembinaan terhadap industri lokal dalam program Joint Industrial Project (JIP), yaitu PT Krakatau Steel, PT Krakatau Posco, dan PT Gunung Raja Paksi. Berkat program JIP ini sejumlah produk perusahaan tersebut kini dapat digunakan untuk mendukung proyek-proyek migas dan memenuhi kebutuhan operasi industri migas, khususnya di wilayah kerja Pertamina. Bagaimana kehidupan profesional dan tantangan mereka dalam melakukan pekerjaan mereka sehari-hari sehingga berhasil mendapatkan penghargaan dari negara? Simak wawancara mereka dengan *Energia Kalimantan!*



Energia Kalimantan (EK): Selamat sekali lagi atas penghargaan yang Bapak raih sungguh sangat luar biasa. Bagaimana perasaan Bapak atas penghargaan ini?

Ardian (A): Terima kasih atas ucapan selamatnya. Tentunya saya merasa senang bahwa pemerintah mengapresiasi hasil usaha kami. Dalam bekerja, saya berusaha melakukan yang terbaik dan penghargaan ini merupakan sebuah motivasi tersendiri agar saya dapat terus memperbaiki diri dan melakukan yang terbaik untuk Pertamina dan Bangsa Indonesia.

Irawan (I): Terima kasih juga. Terus terang kami tidak pernah menyangka akan menerima penghargaan ini karena kami hanya berusaha untuk melakukan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Saya pribadi cukup terkejut waktu diinformasikan bahwa kami diusulkan untuk menerima penghargaan dan harus menjalani proses seleksi sampai tahap wawancara dengan tim lembaga Presiden RI. Saya memahami bahwa ada dua faktor penting yang menjadi dasar pertimbangan untuk mendapatkan penghargaan, yaitu pentingnya program Pemerintah dalam rangka penggunaan dan peningkatan kualitas produk migas dalam negeri agar memenuhi standar kualitas dan keselamatan migas. Kedua, keberadaan spesialis di KKKS yang diharapkan memberikan karya nyata dalam mendukung visi dan misi perusahaan serta memberikan manfaat dan nilai tambah kepada negara yang sejalan dengan program Pemerintah.

I dan A secara bergantian: Di kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk berkarya dan kepada perwira Pertamina yang telah memberikan kerja sama selama ini. Penghargaan ini merupakan penghargaan untuk keluarga besar Pertamina.

EK: Penghargaan yang diraih ini tidak lepas dari pekerjaan Anda sebagai seorang spesialis di bidangnya mengerjakan pekerjaan Anda sehari-hari dengan tekun dan sepuh hati. Dapatkah diceritakan sedikit bagaimana keseharian Anda melakukan pekerjaan Anda?

A: Dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, saya berusaha mendalami akar persoalan setiap masalah yang timbul dan mencoba untuk mencari solusinya. Saya menemukan banyak kegagalan pada peralatan produksi migas seperti *pipeline*, *pressure vessel*, *valve*, *piping*, *structural*, dan masih banyak lagi, karena pemilihan material yang tidak tepat, proses fabrikasi atau manufaktur yang tidak sesuai dengan *recommended practice*, atau *quality control* yang tidak sesuai dengan standar internasional. Atau bisa juga peralatan tersebut telah dihitung dengan benar sesuai dengan standar internasional, namun pada saat proses manufaktur, pemilihan material atau kualitas yang tidak tepat mengakibatkan kegagalan pada komponen tersebut. Aspek ini sepertinya belum banyak disadari oleh para *designer* atau *engineer*.

Alhamdulillah, pada penugasan sebelumnya, *passion* saya dibidang *metallurgy*, *welding* dan NDT juga telah membawa saya kepada pengalaman internasional sebagai *Lead Subject Matter Expert* (LSME) pada IOGP JIP33 – Line Pipe. Di dalam *working group* ini, kami membuat sebuah *international standard* IOGP-S-616 yang sekarang menjadi standar internasional dan diadopsi secara luas oleh perusahaan-perusahaan di industri migas.

Saya juga sempat menjadi anggota dari *Pipeline Research Council International* (PRCI) dan *European Pipeline Research Group* (EPRG) yang fokus pada desain material, manufaktur and *pipeline construction*. Untuk *welding*, saya menjadi salah satu delegasi perwakilan Indonesia untuk *International Institute of Welding* (IIW) dan menjadi anggota dewan penasihat untuk Asosiasi Pengelasan Indonesia (API). Untuk *non-destructive testing*, sebagai ASNT NDT Level III, saya juga menjadi anggota *American Society for Nondestructive Testing* (ASNT) sejak tahun 2011. Pengalaman-pengalaman di atas banyak memberikan wawasan baru dan menambah pengetahuan yang berguna dalam pekerjaan sehari-hari dan saya implementasikan dalam program JIP bersama pabrik lokal.



IRAWAN JOSODIPURO

SOSOK PERWIRA

Selain aktivitas di PHM, sejak awal tahun 2020, mewakili PHM dalam program penilaian dan pembinaan terhadap pabrikan lokal bersama Direktorat Jenderal Migas, SKK Migas dan KKKS, dimana saya ditunjuk sebagai *coordinator subject matter expert* untuk komoditas *fitting, tubular* dan *valve*; kami berusaha untuk membantu pabrikan lokal untuk meningkatkan kualitas produk sehingga dapat digunakan dalam industri migas nasional.

I: Saya selaku seorang spesialis *piping valve* dan *pressure vessel* menjalankan tugas selama ini sesuai dengan *passion* saya. Saya sendiri sudah selama hampir 30 tahun berkecimpung di bidang spesialisasi teknik. Pengalaman nasional dan internasional termasuk penugasan internasional di berbagai proyek *offshore, onshore, FPSO, non-conventional, greenfield, brownfield*, industrial, dan proyek lainnya sangat berguna dalam pekerjaan dan memberi saya *insight* bahwa pentingnya semua bidang keahlian di berbagai *multi-discipline*. Menurut pandangan saya semua spesialis tenaga ahli seperti HSSE, proses, *safety, corrosion, material, mechanical, piping, pipeline, rotating, structural, welding, instrument, electrical, drilling, reservoir, operation, project*, dan lain-lainnya sangat penting dalam mendukung keselamatan, kualitas kelancaran operasi dan inovasi di industri migas

Kesibukan di PHM sangat tinggi dimana saat ini selaku spesialis saya memberikan bantuan teknis untuk beberapa proyek yang sedang berjalan bersamaan, membina kualifikasi teknis produk dalam negeri untuk kebutuhan operasi PHM, penugasan di program penilaian dan pembinaan produk dalam negeri di bawah naungan Ditjen Migas dan SKK Migas serta membuat *paper* untuk jurnal ilmiah guna berbagi pengalaman, presentasi/publikasi di organisasi bidang teknis. Di samping itu, saya juga mewakili Pertamina dalam rapat internasional organisasi seperti *IOGP Piping and Valve standar Committee, ISO Working Group, ASME*. Biasanya di malam hari dan akhir pekan saya menggunakan untuk membaca jurnal teknis dan melihat rekaman webinar untuk menambah ilmu dan wawasan demi mendukung pekerjaan, karena menurut saya proses belajar adalah proses seumur hidup dan tidak mengenal usia.

EK: Sebagai seorang spesialis, apa saja tantangan terbesar yang biasa Anda rasakan dalam menjalankan pekerjaan Anda sehari-hari (sebelum dan sesudah pandemi)?

A: Tantangan terbesar adalah komunikasi dan koordinasi. Sebelum masa pandemi, komunikasi, koordinasi, dan *site visit* ke pabrikan lokal cukup mudah untuk dilakukan. Sementara saat pandemi, kita lebih banyak mengandalkan rapat secara daring, hal ini tidak mudah dilakukan terutama ketika harus menjelaskan hal-hal yang sangat teknis, namun demikian kita mau tidak mau harus beradaptasi dengan pola kerja yang baru demi keselamatan dan kesehatan bersama.

Saat memberikan pembinaan, saya tidak hanya memberikan target namun juga membantu mengarahkan para pabrikan mengenai cara yang efektif dan efisien untuk mencapai target tersebut.

Berbagai workshop juga saya lakukan untuk memberikan penjelasan dan meningkatkan kompetensi dari tim produksi di pabrikan. Lebih lanjut saya juga melakukan *engineering criticality analysis (ECA)* secara mandiri yang kemudian diujicoba melalui *proof test* untuk membuktikan kualitas pipa *High Frequency Welding (HFW)*. Alhamdulillah akhirnya setelah melalui serangkaian percobaan, kami mampu untuk menemukan formula yang sesuai dapat diimplementasikan untuk pabrikan lokal.

I: Tantangan yang saya hadapi sebelum pandemi adalah waktu dan energi yang cukup tersita untuk perjalanan dari rumah ke kantor dan sebaliknya, karena banyak waktu yang tersita akibat kemacetan di perjalanan. Sesudah pandemi melalui sistem kerja dengan teknologi *online* ternyata banyak memberikan efisiensi waktu tanpa perlu mengalami kemacetan di perjalanan yang dapat saya pergunakan untuk lebih berkarya. Selama WFH, selain efisiensi waktu dalam bekerja, saya juga merasakan waktu dan kedekatan dengan keluarga menjadi lebih berkualitas dan hal ini juga memberikan tambahan motivasi untuk berkarya lebih baik. Tentu saja hal ini berbeda-beda sesuai dengan bidang pekerjaan kita masing-masing. Masa pandemi memberi kita pelajaran bahwa perkembangan teknologi dan rekayasa teknik memberikan solusi dan efisiensi kepada kita semua dalam menghadapi tantangan apa pun. Dan di setiap tantangan selalu ada kesempatan untuk berinovasi dalam memberikan solusi yang terbaik.

EK: Apakah Anda pernah mengalami masa di mana mengerjakan pekerjaan sehari-hari Anda sebagai seorang spesialis mengalami titik jenuh? Bagaimana Anda menyikapinya?

A: Ya tentu saja pernah. Saya menyikapinya dengan tetap positif dan melakukan apa yang perlu dilakukan, berusaha memenuhi target yang telah ditetapkan. Keluarga adalah faktor utama dalam menjaga motivasi dan memberi semangat untuk tetap berkarya. Menjaga keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan adalah hal yang tidak mudah, namun sangat mempengaruhi kita dalam berkarya. *Sharing* dengan sesama perwira Pertamina maupun dengan rekan-rekan di industri migas lainnya juga membantu untuk menghilangkan kejenuhan dan bahkan memberikan inspirasi yang bermanfaat.

I: Sebagai seorang pekerja tentu saja semuanya pernah mengalami titik jenuh dan selama ini saya menyikapinya dengan melakukan hal-hal yang menyenangkan hati dan membuat pikiran menjadi jernih. Kembali seperti mendengarkan musik sambil bekerja dan berbagi dengan teman sejawat.

Contohnya sewaktu saya bekerja di fungsi tempat saya bekerja sebelum masa pandemi, setiap pagi dan sore selalu ada kesempatan berbagi makanan kecil. Demikian juga pada sore hari hari tertentu ada acara jalan sore sehat bersama dengan teman-teman sekanter.

EK: Pertamina Group, khususnya Regional 3 Kalimantan, sangat terbuka dan mendukung seluruh Perwira-nya dalam melakukan inovasi. Bagaimana tanggapan Bapak terkait berbagai inovasi yang sudah diciptakan dan sudah berjalan di Regional 3 Kalimantan?

A: Ada banyak inovasi yang telah dilakukan dan masih banyak hal yang dapat ditingkatkan. Seringkali saat menghadapi suatu masalah, kita berusaha untuk memecahkan persoalan sendirian dan tidak jarang kita terjebak sehingga solusi yang dicari tidak kunjung ditemukan. Kolaborasi dengan pihak terkait lainnya merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk menemukan solusi atau bahkan membuat solusi yang lebih baik. Semangat kolaborasi ini semoga dapat ditingkatkan lagi ke depannya.

I: Manajemen Regional 3 sangat terbuka dan mendukung seluruh Perwira-nya dalam melakukan inovasi. Hal ini sangat baik dan menunjang Perwira Pertamina untuk melakukan inovasi dan terobosan baru. Sepengetahuan saya, Inovasi teknis cukup banyak dilakukan oleh Perwira Regional 3 Kalimantan melalui program-program internal Pertamina. Seperti

yang kita ketahui ada dua jenis inovasi yang sudah berjalan selama ini. Yang pertama adalah *incremental innovation* yang mengandalkan ATM (amati, tiru, modifikasi) dan kedua adalah *disruptive innovation* yang menciptakan inovasi terobosan yang benar-benar baru. Salah satu contoh dari *disruptive innovation* telah dilakukan oleh perusahaan di industri lain, seperti contohnya di perusahaan *Apple* di bidang teknologi.



ARDIAN FANDIKA

SOSOK PERWIRA

Selain *incremental innovation*, Pertamina Group perlu meningkatkan penciptaan inovasi yang bersifat *disruptive innovation* untuk semua bidang dan produk agar Pertamina bisa berada di garis depan perusahaan Energi kelas dunia.

EK: Apa harapan Anda untuk inovasi-inovasi di Pertamina, khususnya Regional 3 Kalimantan ke depannya?

A: Saya berharap akan semakin banyak inovasi yang diciptakan dan dapat membantu dan berkontribusi terhadap kemajuan Pertamina dan juga Bangsa Indonesia. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk memacu dan memacu inovasi dan program-program kerja kreatif lainnya. *Exposure* kepada komunitas profesional baik di dalam mau pun di luar negeri, akses pada *journal, paper, conference* dan mengakomodasi *career path* untuk *discipline engineer/specialist* akan membantu terciptanya program-program inovasi yang pada akhirnya dapat membantu Pertamina menjadi perusahaan *global energy* terdepan dengan nilai pasar 100 miliar dolar Amerika Serikat.

I: Saya harapkan para Perwira Pertamina lebih aktif melakukan berbagai inovasi yang dapat dilakukan melalui validasi, konferensi, dan publikasi internasional dimana hal ini dapat meningkatkan reputasi Pertamina dan membawa nama harum Pertamina di dunia internasional. Hal ini sejalan serta mendukung visi dan misi Pertamina untuk menuju *World Class Company* dengan melalui pertukaran pengalaman dengan para pakar internasional dapat memberikan transfer teknologi ke industri migas dalam negeri. Hal ini berkaca dari jumlah penerbitan jurnal internasional dari perusahaan perusahaan *World Class Oil and Gas Company* di berbagai organisasi internasional bergengsi setia tahunnya seperti ASME, ASNT, NACE dan sebagainya.

Saya harapkan juga ke depannya perlu ditingkatkan karir and pembinaan kepada para spesialis yang mempunyai *passion* di bidang teknis di Pertamina. Karena di *World Class Operator Migas*, para spesialis pakar teknik menjadi asset besar perusahaan dalam memberikan keunggulan teknologi di dunia internasional. Saya rasa manajemen memiliki strategi yang baik bagaimana menyikapi tantangan-tantangan yang ada dan yang akan datang melalui program-program yang inovatif.

A: Setuju dengan pendapat Pak Irawan. Indonesia memiliki sumber daya manusia yang sangat berpotensi, saya yakin kedepannya akan makin banyak inovasi-inovasi internasional yang diciptakan.



Kegiatan Ardian Fandika dan Irawan Josodipuro saat meninjau pabrik.

EK: Pesan-pesan yang ingin Anda sampaikan kepada seluruh Perwira Pertamina, khususnya Regional 3 Kalimantan terkait perkembangan inovasi?

A: Tetaplah semangat dan positif dalam berkarya dan menghadapi masa depan. Tantangan akan semakin besar dan melalui semangat AKHLAK, *Insya Allah* kita bisa mengatasi tantangan tersebut.

I: Pesan saya kepada seluruh Perwira Pertamina yaitu belajarlah menimba ilmu sebanyak-banyaknya dan jangan pernah ragu untuk mengembangkan inovasi-inovasi nyata yang berguna bagi perusahaan dan negara kita yang tercinta. Masa pandemi memberi kita pelajaran bahwa perkembangan teknologi inovasi dan rekayasa teknik telah memberikan solusi dan efisiensi kepada kita semua dalam menghadapi tantangan apapun. Di setiap tantangan selalu ada kesempatan dimana kita semua dapat berinovasi untuk memberi solusi kepada tantangan yang muncul.

Keberagaman Cerita Perwira Regional 3 Kalimantan Bekerja untuk Negeri



Selaku Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream yang memiliki lebih dari 5.000 pekerja dan mitra kerja, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) terus memastikan kinerja setiap Perwiranya yang hadir dari berbagai generasi dan latar belakang agar terus berjalan dengan baik. PHI meyakini bahwa keberagaman Perwira Regional 3 Kalimantan dapat menghadirkan gagasan, perspektif, dan kreativitas dalam menjalankan visi dan misi perusahaan demi keberlangsungan bisnis PHI. Berikut beberapa Perwira Regional 3 Kalimantan dengan jenis pekerjaan dan latar belakang yang beragam yang berhasil diwawancara oleh *Energia Kalimantan*.



Happy Devi Thesly
Development Geologist
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Zona 10

Happy Devi Thesly, Development Geologist PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) – Zona 10, telah mengawali karir di Perusahaan lain sebelumnya pada tahun 2008. Ia bergabung di Wilayah Kerja (WK) East Kalimantan pada tahun 2014. Sebagai seorang geologist, ia memastikan agar produksi dan cadangan hidrokarbon di lapangan-lapangan terus bertambah dengan dilakukan evaluasi, analisis dan mengintegrasikan data untuk dapat membuat suatu model *reservoir* yang nantinya akan digunakan sebagai potensi aset masa depan Perusahaan.

Happy merasa sangat tertantang dalam bekerja di Pertamina, khususnya di Zona 10. Menurutnya potensi di lapangan-lapangan tempat ia bekerja masih banyak yang masih bisa dikembangkan sehingga dia penasaran untuk terus berinovasi. Ia menceritakan salah satu pengalamannya yang paling berkesan selama bekerja, yakni menjadi Project Manager POD di Lapangan Santan, PHKT, di mana dengan sumur-sumur yang ada sekarang usia Lapangan Santan hanya diproyeksikan dapat bertahan hingga 2020. "Akhirnya kami mengusulkan sumur-sumur tambahan dan saya sangat bersyukur Lapangan Santan masih dapat berproduksi hingga saat ini," ungkapnya. Lapangan Santan merupakan pemasok gas ke Lapangan Attaka, yakni produsen hidrokarbon terbesar PHKT, sehingga proyek ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi Happy.

Ia mengatakan bahwa rasa kekeluargaan di tempatnya bekerja pun sangat tinggi. Sejak sebelum pandemi sudah banyak sekali pengalaman yang dirasakan Happy bersama kolega-koleganya baik dalam bekerja dan juga dalam menjalankan kegiatan *work-life balance*. Happy merupakan Ketua *Inspire Runner*, yakni Badan Pembina Olah Raga (Bapor) cabang lari di PHKT. Di masa pandemi, Happy dan tim Subsurface terus berusaha untuk memotivasi satu sama lain. Sebagai contoh dengan mengadakan *check-in check-out meeting*. "Di *meeting* ini kami juga saling bertanya kabar, bercerita satu sama lain, terkadang membuat kuis, berbagi rekomendasi hiburan, tips olahraga, dan segala hal yang membuat kita senang di masa pandemi yang sulit ini," kata Happy.

Ia pun merasa dengan adanya reorganisasi di awal tahun 2021 membuat Happy semakin bersemangat bekerja bersama kolega-kolega yang baru ia kenal. "Tim yang kompeten semakin banyak dan berasal dari berbagai budaya yang berbeda-beda sehingga menurut saya jadi ramai dan *fun*, sayang sekali kita masih banyak yang *Work From Home* karena pandemi sehingga tidak bisa bertatap muka secara langsung," imbuh Happy.

Menurutnya, aspek kolaboratif di Pertamina sangat terasa sekali. "Saat kami mengajukan satu usulan, maka usulan itu akan dibahas oleh PHI dan Subholding Upstream, sehingga kita mendapat banyak masukan dan pemikiran baru serta tantangan yang membuat kita lebih termotivasi dalam menjalankan proyek tersebut," tambahnya. Ia juga menambahkan dengan adanya proyek *Borderless Operation* di Regional 3 Kalimantan di mana dari segi logistik, operasi, dan banyak hal lainnya dilakukan secara *sharing* di wilayah Regional 3 Kalimantan, semakin menunjukkan sisi kolaborasi yang tinggi di Pertamina Group.

Saat ditanya harapan Happy ke depannya, ia hanya berharap semoga tidak ada kasus COVID-19 yang baru lagi di Pertamina. "Semoga kita semua bisa sehat, dan yang sakit juga segera sembuh sehingga kita dapat bersama-sama mewujudkan cita-cita perusahaan sebagai *world class company* dan mencapai 1 juta barel untuk negara. Tidak ada yang lebih penting dari kesehatan kita, jadi jangan patah semangat!," ungkap Happy.



Happy dan tim Inspire, Bapor PT PHKT – Zona 10. Foto diambil sebelum pandemi COVID-19

SOSOK PERWIRA

**Dwi Putro Wijayanto**

Senior Analyst Risk Management
PT Pertamina Hulu Indonesia – Regional 3 Kalimantan



“

Pertamina selalu menantang Perwira-nya untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan Negeri, tanpa mengesampingkan waktu untuk keluarga.”

”

Bergabung dengan Pertamina Group sejak tahun 2012, Dwi Putro Wijayanto atau yang biasa dipanggil Putro yang kini menjabat sebagai Senior Analyst Risk Management PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), mengatakan bahwa ia terus merasa bangga sebagai seorang Perwira Pertamina. Ia mengawali karirnya di Pertamina sebagai Inspection & Certification Planner di Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ. Pada tahun 2016 ia bergabung di dalam Tim Persiapan Pengelolaan Wilayah Kerja Mahakam (TPPM) hingga tahun 2018. Setelahnya, ia “mendarat” di PHI selaku Senior Analyst Business Portfolio, yang kini telah berubah nama menjadi posisi yang ia jabat saat ini.

Pekerjaan yang Putro lakukan sehari-hari tak lain adalah terkait pengelolaan manajemen risiko dalam mendukung aktivitas *on-going business* dan investasi Perusahaan. “Saya memfasilitasi *risk owner* dalam penyusunan *risk register*, melakukan *review* dan kemudian menyusun *top risk* tahun RKAP,” ungkap Putro. Untuk aktivitas investasi, Putro melakukan kajian aspek risiko atas usulan investasi dari setiap zona dan menyusun *draft* rekomendasi aspek risiko.

Bekerja di kantor Jakarta khususnya di masa pandemi seperti ini memberikan tantangan tersendiri bagi Putro di mana *chemistry* dalam tim tetap harus ditumbuhkan dengan terus berinteraksi secara daring. “Selain itu kita juga harus membagi waktu untuk menghadiri rapat-rapat dan juga *webinar* untuk pencapaian target *learning hours* yang tak jarang dilakukan secara paralel secara daring,” imbuhnya.

Bagaimana pun juga, ia terus semangat dan bangga terhadap Pertamina khususnya PHI. “Pertamina selalu menantang Perwira-nya untuk terus berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan Negeri, tanpa mengesampingkan waktu untuk keluarga,” kata Putro.

Ia juga menceritakan pengalamannya yang tidak bisa ia lupakan yakni saat ia bergabung dengan TPPM, di mana ia dan tim bertugas untuk menyiapkan hal-hal terkait operasi dan pendukungnya agar proses transisi pengelolaan Wilayah Kerja Mahakam dari operator lama ke Pertamina berjalan dengan lancar, termasuk di dalamnya menyiapkan usulan dan persetujuan investasi pemboran pada tahun 2017. “Proses tersebut sangat menantang namun juga memberikan pelajaran yang baik bagi saya dan rekan-rekan lainnya dan kami juga puas dengan hasil transisi yang sudah berjalan,” tambahnya.



Putro saat melakukan hobinya yakni berlari, mengikuti ajang Chicago Marathon 2019



Putro saat berbicara pada Workshop Strategic & Planning & Risk Management dan Commercial, Februari 2020

Putro juga memberikan tanggapannya mengenai reorganisasi yang terjadi di tahun 2021 ini. Menurutnya dengan memiliki rekan kerja baru dengan pengalaman yang berbeda-beda memberikan warna positif dan tantangan tersendiri untuk dapat saling berbagi pengetahuan dan keterampilan di fungsi Risk Management.

Di luar pekerjaan, Putro memiliki hobi berolahraga seperti berenang, bersepeda, dan juga lari. Ia juga sangat menikmati bermain musik dan *game*. Saat ditanya harapan ke depannya, Putro hanya mengatakan bahwa ia sangat berharap agar pandemi dapat segera berakhir. Ia juga mengingatkan seluruh Perwira Pertamina dan keluarga untuk terus menjaga protokol kesehatan (*prokes*). “Segera vaksin COVID-19 bagi yang belum, tetap patuhi *prokes 6M*, jaga iman, aman, dan imun, *Insy Allah* pandemi akan berlalu,” kata Putro.

SOSOK PERWIRA



Wahyu Tri Surya Mukti
Operator Assistant – Senipah, Peciko, South Mahakam
PT Pertamina Hulu Mahakam – Zona 8



Wahyu Tri Surya Mukti atau yang biasa dipanggil Tria, adalah seorang Operator Assistant wanita di Lapangan SPS PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) – Zona 8. Ia bergabung dengan PHM dengan posisi tersebut sejak tahun 2018. Sebelumnya, pada tahun 2013, Tria sempat bekerja di Wilayah Kerja (WK) Mahakam sebagai *waitress* selama satu tahun. Setelah itu ia mengikuti Operator and Technician Program (OTP) yakni program training untuk calon operator selama kurang lebih selama 16 bulan. “Hanya saja, setelahnya saya sempat tidak bekerja selama 2 tahun dikarenakan pengurangan kebutuhan pekerja dari Perusahaan. Saya sangat senang di tahun 2018 saya kembali mencoba peruntungan saya dan akhirnya diterima,” imbuh Tria.

Selaku Assistant Operator, tentunya banyak pekerjaan yang sangat terasa perubahannya sebelum dan sesudah pandemi bagi Tria. Kini sebelum berangkat ke *site*, Perwira PHM diwajibkan melakukan *Rapid Antigen test* atau PCR. “Sebelum pandemi saya bisa pulang ke rumah maupun berangkat dari rumah. Saat pandemi saya diwajibkan tinggal di *mess* yang disediakan oleh lapangan,” kata Tria. Jadwal pun berubah, yang tadinya hanya 14 hari *on-duty* dan *off-duty* kini menjadi 28 hari *on-duty* dan *off-duty*.

Di saat senggang, Tria sangat senang membaca, menonton, dan mendengarkan musik. Khususnya di masa pandemi seperti ini, hobi Tria sangat menghiburnya apabila sedang merasa penat. Tria sangat bersyukur dapat bekerja dan menjadi bagian dari keluarga besar Pertamina. “Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang memberikan saya kesempatan menjadi Perwira Pertamina dan juga untuk orang-orang yang telah membimbing saya dalam bekerja, semoga ke depannya saya dapat terus membantu Perusahaan mencapai visi dan misinya,” ungkapnya.

Tria mengaku memiliki banyak pengalaman menyenangkan selama bekerja di PHM. Salah satunya kesempatan untuk banyak belajar meski bukan pekerjaan yang biasa ia lakukan. Tria yang biasa bekerja di area proses diberi kesempatan untuk belajar mengenai mekanisme di *Control Room*. “Saya belajar ilmu yang berbeda namun menyenangkan sekali,” ungkapnya. Selain itu ia juga merasa bangga karena dengan bekerja untuk Pertamina berarti turut berkontribusi dalam memajukan negara dan menjaga ketahanan migas negara. Ia pun merasa bangga karena di Pertamina tidak ada perbedaan gender dalam memilih pekerjaanya. “Di SPS sendiri ada beberapa wanita yang bekerja di area proses termasuk salah satunya adalah saya. Saya senang bisa berkesempatan merasakannya,” tambah Tria.



Tria saat bekerja di Process Area Lapangan SPS.

SOSOK PERWIRA



Rofi Rahmaning Widi

Non-Rotational Doctor di Klinik Head Office PT Pertamina Hulu Sanga Sanga – Zona 9



Dokter Rofi Rahmaning Widi telah bekerja di Pertamina Group sejak tahun 2017. Ia memulai karirnya di Pertamedika dan langsung ditempatkan di Klinik Head Office Pertamina EP Asset 5, Balikpapan. Setelah adanya pembentukan struktur organisasi Subholding dan Holding, ia kini bertugas sebagai Non-Rotational Doctor di Klinik Head Office PT Pertamina Hulu Sanga Sanga – Zona 9.

Sebagai seorang dokter perusahaan, tentunya dr.Rofi berkontribusi langsung dalam melakukan penanganan pandemi COVID-19 di perusahaan. Dari mulai sosialisasi, *screening* kesehatan personel, monitor okupansi, melakukan *medical clearance* personel yang akan melakukan *Work From Office (WFO)*, serta memonitor personel yang sedang isolasi ia lakukan sejak virus Corona mulai memasuki Indonesia.



dr. Rofi bersama gugus saat mengikuti CIP dengan tim Pertamina EP pada tahun 2019



dr.Rofi saat bekerja di Zona 9

Sebelum adanya pandemi, ia bertugas untuk melakukan kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan administratif. “Promotif misalnya edukasi kesehatan dalam bentuk *health talk*, *broadcast*, koordinir gerakan hidup sehat dan olahraga jumat, serta konseling hasil MCU pekerja dan keluarga,” imbuh dr. Rofi. Sedangkan untuk preventif yang dimaksud contohnya adalah mengoordinasi pelaksanaan *Medical Check Up (MCU)* pekerja dan keluarga, menyiapkan program vaksin anak dan dewasa sesuai kebutuhan, melakukan pencegahan penyakit berdasar tren hasil MCU pekerja tahun sebelumnya (misalnya penyakit degeneratif, dll), serta menjalankan program pencegahan *fatality* dengan *fit-to-task* dan *fit-to-work* pada pekerja/mitra kerja.

Meskipun ada perubahan secara signifikan sejak adanya pandemi, dr. Rofi mengaku tetap semangat bekerja di Pertamina. Peralnya, sebagai Perwira Pertamina, ia merasa bangga karena ia sendiri melihat kontribusi Pertamina untuk negeri. “Hal ini membuat saya selalu semangat dalam bertugas, mengabdikan, dan melayani,” imbuh dr.Rofi.

Pengalaman yang telah ia dapatkan selama bekerja di Pertamina juga sangat beragam dan berharga. Salah satunya ialah saat ia mengikuti kegiatan CIP Pertamina EP pada tahun 2019, ia bersama tim gugus Assistant Medical, dr. Pedy Hidayat, berhasil mendapatkan *silver* medal di level nasional untuk pemaparan yang mereka bawakan yakni mengenai *Fat Loss Program*.



7 Kiat Menjaga Kesehatan Mental di Masa Pandemi COVID-19



Sudah hampir dua tahun pandemi COVID-19 melanda dunia, termasuk Indonesia, dan selama itu pula sebagian dari kita terpaksa menjalani aktivitas rutin dari rumah seperti bekerja, sekolah, berbisnis, bersosialisasi, maupun aktivitas lain yang sebelumnya bisa dilakukan dengan bebas di luar rumah. Perubahan kebiasaan ini disadari atau tidak dapat memberikan tekanan bagi kesehatan mental kita. Marchelina Cindy, konselor program PSYCHE Subholding Upstream membagikan tips untuk tetap sehat mental di masa pandemi COVID-19.

Selain menjaga kesehatan fisik, mengelola *stress* dan menjaga kesehatan mental juga perlu dilakukan untuk menjaga imunitas badan. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan mental sangat berkaitan dengan kesehatan fisik dan menjaga keduanya tetap optimal dibutuhkan agar kita tetap bisa produktif, berfungsi dengan baik, dan bahagia dalam kehidupan.

Perasaan kesepian, sedih, cemas dan takut yang dirasakan karena pandemi, tekanan ekonomi dan pekerjaan, juga dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan mental dan juga imunitas tubuh. Berikut sejumlah tips yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan mental di masa pandemi COVID-19.

1. Tetap giat beraktivitas

Menjaga rutinitas memberikan kita perasaan kontrol di tengah banyaknya situasi tidak pasti yang dirasakan di masa pandemi ini. Mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat juga membantu kita untuk tetap produktif dan memberikan perasaan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Tetap beraktivitas juga membantu mengalihkan perhatian kita dari pikiran mengenai pandemi maupun pikiran-pikiran negatif lainnya. Mencoba hal baru dan melakukan kegiatan sosial dapat menjadi alternatif hal yang dapat dilakukan, untuk mengisi waktu selama di rumah saja.



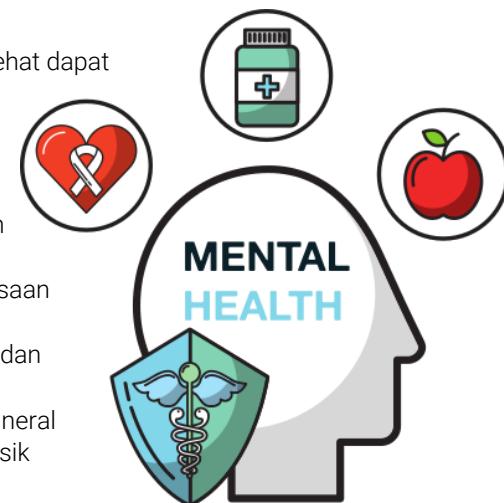
2. Ambil jeda dari menonton, mendengar, membaca, atau *browsing* berita mengenai pandemi

Selama pandemi, berbagai informasi mengenai COVID-19 membombardir kita melalui berbagai jalur komunikasi. Tetap *updated* dengan perkembangan kondisi seolah menjadi tuntutan agar bisa mengatur strategi terbaik demi terhindar dari penyebaran penyakit. Namun terus menerus mengikuti berita dapat menyebabkan kesedihan, kebingungan, ketegangan dan meningkatkan kecemasan. Bijak memilih saluran komunikasi, menyaring informasi yang diterima, serta membatasi konsumsi berita serta sosial media menjadi hanya sekali atau dua kali sehari, perlu dipertimbangkan untuk mengurangi *stress*.

3. Terapkan pola hidup sehat

Secara umum, menjaga pola hidup sehat dapat memberikan manfaat bagi kesehatan fisik sekaligus kesehatan mental.

- Berolahraga secara rutin meskipun tidak lama setiap harinya, dapat merangsang peredaran darah dan sirkulasi hormon yang dapat memberikan efek bahagia dan perasaan nyaman.
- Menjaga konsumsi makanan sehat dan seimbang dapat membantu tubuh memperoleh nutrisi, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan untuk kesehatan fisik dan keseimbangan hormon.
- Tidur cukup membantu memberikan waktu bagi organ tubuh bekerja dengan baik, memastikan keseimbangan sekresi hormon, dan memberikan waktu bagi otak dan badan untuk beristirahat.
- Mengurangi konsumsi kafein, alkohol, dan nikotin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas tidur, menghindari gangguan terhadap pikiran dan kontrol terhadap emosi.
- Melakukan latihan pernafasan, relaksasi, menulis jurnal, dan bermeditasi dapat membantu memberikan sinyal bagi otak untuk tetap tenang. Selain itu, efeknya menyebabkan perasaan rileks, membantu pikiran untuk dapat fokus ke diri dan emosi yang dirasakan, dan mengurangi kecemasan.
- Tak lupa, menjaga protokol kesehatan saat perlu beraktivitas di luar rumah.





4. Menjaga komunikasi dengan keluarga, sahabat, teman, dan rekan

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi dengan orang lain. Menjaga komunikasi dengan keluarga dan sahabat dapat membuat kita merasa tetap terkoneksi dengan orang lain, mengurangi perasaan kesepian dan sendirian, serta memenuhi kebutuhan sosial dan emosional. Bercerita dengan orang lain juga dapat membantu melepaskan ketegangan, mengurangi kekhawatiran dan meningkatkan kebahagiaan. Berbagai media komunikasi dapat dimanfaatkan agar tetap merasa dekat dengan orang terdekat.



6. Menyayangi diri sendiri dengan memberikan apresiasi kepada diri

Perasaan sedih, takut, lelah, sepi, atau perasaan negatif lain merupakan hal yang wajar. Memahami dan menerima emosi yang dirasakan baik positif maupun negatif, merupakan salah satu cara untuk menghargai diri sendiri. Mengingat bahwa terkadang ada masa sulit di antara masa-masa yang menyenangkan dan memberikan apresiasi pada diri yang sudah menghadapinya, merupakan bagian dari usaha menyayangi diri sendiri.



7. Mencari bantuan profesional, jika memang dibutuhkan

Saat merasakan kesulitan, meminta bantuan merupakan hal yang wajar. Begitu pula jika keluhan psikologis dianggap mengganggu dan dirasakan berlarut. Menghubungi profesional merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan. Perusahaan menyediakan wadah melalui program **PSYCHE** untuk memberikan kesempatan kepada pekerja memperoleh support psikologis, dibantu oleh konselor dan psikolog profesional baik dari internal maupun eksternal Perusahaan. Pendaftaran dan detail mengenai program ini dapat diakses melalui pranala https://ptm.id/pendaftaran_konseling

Kamu tidak sendirian!



5. Meluangkan waktu untuk beristirahat dan melakukan hal yang menyenangkan

Bekerja dari rumah dapat menyebabkan batasan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan menjadi samar. Tuntutan pekerjaan dan situasi juga terkadang menyebabkan jam kerja menjadi lebih panjang. Oleh karena itu penting untuk menetapkan batasan yang jelas antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan (*work life balance*). Sekedar menerapkan ritual sederhana sebelum dan sesudah kerja, misalnya mandi dan berpakaian rapi sebelum bekerja kemudian menyudahi aktivitas dengan menutup laptop dan bergerak ke ruangan lain, dapat membantu pikiran untuk menyesuaikan diri. Menetapkan batasan waktu kerja juga bisa membantu menciptakan batas yang sehat (*healthy boundary*) antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.



Marchelina Cindy Kumala Hayati

Sr Officer HCBP Regional 3 – Corporate Function

Pekerja fungsi Human Capital Regional 3 Kalimantan yang sudah berkarir lebih dari 10 tahun di bidang Human Resources, dengan pengalaman penugasan di bidang HRIS, *competency, learning and people development*, serta *HR business partner*. Memiliki *passion* di bidang psikologi, Human Resources, dan pengembangan diri. Di waktu luangnya, Cindy yang memiliki hobi *traveling* dan *diving* ini, senang menghabiskan waktu membaca buku, menonton film, sambil *ngemil* dan *ngopi*. Saat ini merupakan salah satu Konselor pada program PSYCHE Subholding Upstream.

Tangani Limbah Masker Medis



Mungkin hanya segolongan orang nekat atau tidak paham protokol kesehatan yang mengabaikan penggunaan masker medis di tempat umum hari-hari ini. Karena terbukti masker cukup handal untuk menahan penularan COVID-19. Maka tak heran masker medis kini juga menjadi salah satu barang kebutuhan yang penting bagi banyak orang. Namun, kehadirannya sebagai komoditas primadona telah menimbulkan masalah baru yang tidak kalah peliknya dengan sampah plastik. Peningkatan penggunaan masker medis sekali pakai itu tentu bisa berdampak pada lingkungan jika tidak segera dimitigasi.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) memberikan solusi penanganan masker medis sekali pakai yang kini meningkat penggunaannya, salah satunya dengan metode daur ulang yang akan diolah dan menghasilkan produk baru, seperti dilansir dari laman www.lipi.go.id, 29 Juni 2021.



Loka Penelitian Teknologi Bersih (LPTB) LIPI telah mengadakan uji coba daur ulang limbah masker sekali pakai dengan melalui proses disinfektan memanfaatkan pelarut natrium hipoklorit. Setelah dikeringkan, dipotong kecil-kecil melalui proses ekstruksi yang kemudian menghasilkan biji plastik daur ulang.

Kemudian, melalui pencetakan dihasilkanlah produk plastik daur ulang yang lebih bermanfaat daripada sekadar limbah masker, yakni: pot hidroponik, bak sampah, kantong sampah, dll.

Saat ini telah ada organisasi swadaya masyarakat di bidang lingkungan yaitu Yayasan Upakara Persada Nusantara yang mengajukan kerjasama dengan LPTB LIPI, untuk mengumpulkan limbah masker yang berasal dari Jakarta dan Bandung. Sampai saat ini limbah masker yang dikumpulkan dibatasi berupa limbah masker yang berasal dari apartemen dan perkantoran saja, guna menghindari limbah masker yang dapat menularkan penyakit.

Berikut prosedur dan informasi menarik, jika kita ingin berpartisipasi dalam memanfaatkan limbah masker medis:

Menggunakan Alkohol:

- 1 Semprot permukaan luar dan dalam masker dengan alkohol 70%.
- 2 Gunting masker, pisahkan kawatnya dan lipat dengan rapi.
- 3 Masukkan masker ke dalam kantong hingga terisi penuh, lalu tutup rapat.
- 4 Kirimkan masker ke tempat penyaluran.

Tempat Penyaluran:

Loka Penelitian Teknologi Bersih LIPI:
Jl. Cisitu Sangkuriang Bandung 40135
Kontak: 0812 2888 9795

Menggunakan Sabun:

- 1 Siapkan larutan air dicampur dengan sabun/ deterjen, lalu aduk hingga rata.
- 2 Tempatkan ke dalam ember dan masukkan masker bekas ke dalam larutan sabun/ deterjen tersebut lalu ditutup rapat.
- 3 Lakukan seterusnya hingga ember terisi penuh dengan limbah masker, kemudian cuci semua masker tersebut dan jemur diterik matahari.
- 4 Setelah kering, gunting masker dan pisahkan kawatnya.
- 5 Rapikan masker ke dalam kantong tertutup, lalu kirimkan ke tempat penyaluran.

Foto diambil oleh Muchlisun Husein

Para Perwira SPS Galang Dana Bantu Masyarakat

Akibat lonjakan kasus COVID-19 pada rentang Juni hingga Juli 2021, Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di berbagai wilayah Indonesia, tak terkecuali wilayah provinsi Kalimantan Timur, yang dampaknya juga memukul sektor ekonomi. Menyikapi kondisi ini, para Perwira Pertamina melaksanakan sejumlah upaya guna mengurangi beban masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Perwira Zona 8 di Lapangan Senipah, Peciko and South Mahakam (SPS), PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) turun tangan membantu masyarakat lewat kegiatan SPS Peduli, yakni kegiatan penggalangan dana secara sukarela, kolaborasi para anggota Serikat Pekerja Pertamina Hulu Mahakam (SPPHM) dan anggota Badan Dakwah Islamiyah – Lapangan SPS (BDI - SPS).

Ketua BDI – SPS Abdul Razak mengatakan pihaknya mendapat masukan dan inisiatif keluarga besar SPS untuk kembali menggerakkan kegiatan SPS Peduli, dengan memperhatikan kondisi masyarakat sekitar yang terdampak akibat pandemi COVID-19. “Kami lalu menggalang dana secara sukarela dan bergotongroyong untuk meringankan beban mereka,” kata Razak, Fuel Management & Control Coordinator di Lapangan SPS. SPS Berbagi ini dimulai dengan penggalangan dana sebanyak dua kali pada 26 Juli – 8 Agustus 2021, lalu lanjutkan dengan penyaluran paket bantuan melalui para ketua RT.

Dana yang terkumpul disalurkan berupa paket bahan pangan yang terdiri dari: beras 5 kg, susu kotak, minyak goreng, teh celup, gula pasir, ikan sarden, mie instant, telur, dan kecap. Para penerimanya adalah masyarakat pra sejahtera terdiri dari 157 kepala keluarga di Kelurahan Sanipah dan 68 kepala keluarga di Teluk Pemedas, semua di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.



Penyerahan bantuan kepada masyarakat Kelurahan Sanipah dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan

Nur Laila, salah satu penerima bantuan di Kelurahan Sanipah, merasa diringankan bebannya dengan adanya bantuan ini. Hal senada juga disampaikan sejumlah warga lainnya penerima bantuan.

Ketua SPPHM Tingkat Daerah Kerja SPS, Evi Winarto, Production Operator, menyadari bahwa keterlibatan teman-teman pekerja sangat diperlukan untuk membangun harmonisasi antara perusahaan dan karyawan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Sejalan dengan yang dilakukan oleh Perwira di lapangan SPS, para Perwira Regional 3 lainnya juga secara rutin melakukan kegiatan donasi untuk masyarakat setempat, baik para Perwira Zona 8, 9, dan juga 10 di masing-masing lapangan.



Penggalangan juga dilakukan oleh Perwira Zona 9 untuk Korban Banjir di Samboja, September 2021.



Para Perwira Zona 10 juga menggalang dana untuk memberi sumbangan kepada masyarakat sekitar pada perayaan Idul Adha, Juli 2021



“Keterlibatan teman-teman pekerja sangat diperlukan untuk membangun harmonisasi antara perusahaan dan karyawan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.”

Evi Winarto

Ketua SPPHM Tingkat Daerah Kerja SPS

SOLAR PANEL TATA SURYA

Solar panel atau panel surya merupakan salah satu sumber energi terbarukan karena dapat digunakan untuk menghasilkan listrik selama tersedia sinar matahari. Panel surya mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik sehingga dapat menghemat biaya listrik. Tidak hanya di perusahaan, di kalangan masyarakat juga sudah banyak yang menggunakan panel surya untuk pasokan listrik di rumah. Tiga (3) orang Perwira PHI termasuk dalam kelompok masyarakat yang telah menggunakan listrik tenaga surya di rumah. Simak kisah mereka dalam menggunakan panel surya tersebut.



Johanes Anton Witono

PT Pertamina Hulu Mahakam - ZONA 8



Johanes Anton Witono (Anton), Senipah & ROW Production Superintendent di PT Pertamina Hulu Mahakam – Zona 8, mulai menggunakan panel surya di rumahnya pada akhir 2019. Sebelum memasang di rumahnya yang terletak di Balikpapan, Anton, yang juga aktifis di lingkungan gereja, membantu dan menjadi penasehat untuk menginstal panel surya di Gereja Katolik di Penajam Paser Utara (PPU) dan Kutai Timur. “Sebagai antisipasi bila ada pertanyaan dari pengurus kedua gereja tersebut, maka saya putuskan untuk memasangnya juga di rumah,” kata Anton. Dari situ ia mempelajari cara kerja listrik tenaga surya. “Sebagai pengguna, saya bisa turut membantu mengkampanyekan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK),” katanya.

Instalasi listrik tenaga surya di rumah Anton dilakukan secara bertahap, dimulai dengan fase 1 pada akhir 2019 (kapasitas: 600 Wp). Setelah membuktikan manfaatnya, saat ini instalasi listrik tenaga surya di rumahnya sudah berkembang hingga fase 3 (total kapasitas: 3.040 Wp). Tantangan yang dihadapi dalam menggunakan panel surya antara lain adalah: menentukan desain konfigurasi dan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan di rumah, menentukan lokasi yang optimal untuk meletakkan panel surya sehingga bisa terkena matahari maksimal tanpa terganggu *shading* atau bayangan karena obyek di sekitar rumah, serta masih terbatasnya manfaatnya, yakni tagihan listrik turun dan cenderung flat, di saat berbagai pekerjaan kini banyak dilakukan di rumah. “Selain itu, tidak pernah merasakan mati listrik lagi, karena pada saat listrik PLN padam akan beralih otomatis ke baterai dari sistem listrik panel surya, jadi tidak perlu genset,” ungkapnya.

Anton merasa senang karena menggunakan listrik tenaga surya di rumah merupakan salah satu bentuk investasi dan kontribusi dalam menggunakan energi terbarukan yang bersih sehingga menurunkan emisi GRK. Kekhawatiran akan nilai investasi yang besar dapat disiasati dengan berbagai cara, diantaranya: melakukan instalasi bertahap, atau membuat prioritas untuk peralatan listrik yang akan dialihkan menggunakan listrik dari tenaga surya. “Dengan instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di rumah, kami turut membantu Pemerintah dalam mengakselerasi tercapainya target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025,” kata Anton.



Pemasangan solar panel tata surya di rumah Johannes Anton Witono.



Instalasi listrik tenaga surya di rumah Anton merupakan salah satu kontribusinya kepada Pemerintah RI.



Saphira Kartiza

PT Pertamina Hulu Mahakam - ZONA 8

Saphira Kartiza, PRJ/PEP Senior Engineer Project Engineering PT Pertamina Hulu Mahakam – Zona 8, memasang panel surya di rumahnya pada Januari 2021, namun baru operasional Juni 2021. Inisiatifnya dimulai pada saat ia berencana merenovasi rumah. “Saya dan keluarga berencana membuat konsep rumah cerdas hijau,” katanya. Kini, sebagian besar porsi penggunaan listrik di rumahnya menggunakan panel surya.

Pada awalnya Saphira merasa kesulitan dalam memilih instalatur yang terpercaya dan bisa menyesuaikan dengan rencana kebutuhannya. Namun, ia sudah merasakan keuntungannya dengan menggunakan panel surya ini, yakni penurunan biaya listrik dengan kisaran 65-70% per hari. Menurutnya, pemanfaatan energi surya saat ini adalah bentuk investasi masa depan yang baik untuk alam.

Saat muncul gagasan untuk menggunakan panel surya, dia mendiskusikan idenya dengan keluarga terlebih dahulu. “Awalnya karena kami berencana pindah dari Balikpapan ke Jakarta, lalu sangat ingin memiliki rumah dengan konsep *sustainability*, untungnya semua keluarga merasa tertarik,” ungkapnya. Selain panel surya, dia juga menerapkan beberapa konsep smart green di rumahnya, seperti aquaponik dan rooftop garden.

UNJUK GIGI



Ia juga menceritakan bahwa harga instalasi di tahun 2010 saat awal ia menggunakan panel surya dan sekarang sudah berbeda sekali. Menurutnya kini harga instalasi lebih murah. Dia juga meyakini listrik tenaga surya adalah investasi untuk masa depan, selain untuk ia nikmati dia juga membantu merestorasi bumi agar tetap hijau. "Selain itu saya semakin merasa bersyukur. Sinar matahari merupakan ciptaan Tuhan yang terus akan kita rasakan seterusnya," imbuh Gusman.

Pria yang memang ahli listrik ini juga sempat mengikuti beberapa ajang kompetisi terkait penggunaan panel surya, diantaranya Lomba Kreativitas Teknologi dan Inovasi yang diadakan oleh Pemerintah Kota Balikpapan tahun 2018 (mendapatkan juara 3) dan tahun 2019, di mana ia meraih juara 1 untuk kategori yang sama, yakni energi terbarukan solar panel. Selain itu, ia juga pernah mengikuti Idea Pitching PFSains 2021 yang diadakan oleh Pertamina. Ia mengirimkan proposal terkait yang ia lakukan, yakni memasang panel solar plus 1600Wp pada mobil VW Combi miliknya. Dia juga pernah beberapa kali memberikan pelatihan kepada masyarakat kampung nelayan di Kalimantan Timur sebelum pandemi COVID-19. "Teman-teman semua, mari kita berkontribusi pada dunia, menjaga bumi ini dengan cara apapun yang kita bisa, mulailah sisihkan waktu dan kemampuan kita untuk memikirkan mengenai energi di masa depan. Energi tenaga surya bukan sesuatu yang rumit untuk kita lakukan," pesan Gusman.



Salah satu bentuk investasi masa depan yang baik untuk alam di rumah Spahira Kartiza.



Gusman Chaniago

PT Pertamina Hulu Mahakam - ZONA 8



Gusman Chaniago, Senior Supervisor Electrical PT Pertamina Hulu Mahakam – Zona 8 yang bekerja di South Processing Unit (SPU) telah menggunakan panel surya sejak tahun 2010. Dia mengawali dari skala kecil dan hanya sebagai *back-up* beberapa lampu saat listrik di rumahnya padam. "Kalau pakai *genset* bunyinya mengganggu dan asap buangnya berbahaya, sedangkan panel surya lebih aman dan mudah, sinar matahari juga selalu ada, sehingga tidak perlu khawatir kehabisan," ungkapnya.

Sejak awal penggunaan, Gusman terus mempelajari perkembangan teknologi panel surya dan terus menambah kapasitas listrik tenaga matahari di rumahnya. Kini, dia telah menggunakan panel surya *on grid* (yang hanya menyala bila ada listrik dari *grid* atau PLN) untuk penggunaan sehari-hari. "Setiap bulan tagihan saya berkurang hingga 25%," jelasnya. Menurut Gusman, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan panel surya di rumah yaitu pemilihan komponen yang berkualitas dan sesuai dengan fungsinya serta pemasangan yang aman, baik, dan benar.



Penggunaan panel surya di rumah Gusman Chaniago.

Ubah Hobi Membuat Konten Video Menjadi Prestasi

Di tengah kemajuan teknologi, pesan dan cerita kini dapat ditayangkan juga lewat video, melengkapi penyampaian lewat tulisan dan foto. Melihat sebuah tayangan video relatif dapat lebih memudahkan kita menangkap pesan dan dapat meninggalkan kesan di ingatan. Sebagai bentuk komunikasi visual, video mampu membangun ikatan emosional dan jika dikemas dengan baik, video kreatif dan inovatif dapat menyampaikan banyak hal hanya dalam waktu beberapa detik saja.

Kini banyak Perwira Pertamina yang berkreasi dan berlomba-lomba menciptakan konten video menarik. Tak terkecuali Perwira Zona 8 yaitu Rio Erwin Permana, Muchlisun Husein, dan Carolina Patricia Wengkang, serta Perwira Zona 10 Yandi Pramudita. Mereka cukup handal mengekskresikan berbagai peristiwa menarik lewat video.

Bagi keempatnya, video menjadi media untuk bercerita tanpa harus dituliskan dan merekam jejak peristiwa atau momen berharga untuk diabadikan. Ketertarikan mereka dalam membuat video ini bermula dari kegemaran terhadap musik, ilustrasi, *graphic design*, dan fotografi, hingga menggugah mereka menekuni pembuatan konten video, bahkan menjadikannya sebagai hobi yang menantang dan prestasi yang membanggakan.

Rio Erwin Permana (Wellsite Geologist) mengatakan, hobi ini dapat mendukung pekerjaan, seperti mempermudah dalam menyampaikan suatu informasi kepada rekan-rekan sekerjanya. "Terlebih pada saat Pandemi COVID-19 seperti ini, dimana mobilitas dibatasi dan hampir seluruh kegiatan dilakukan secara virtual," katanya.

Misalnya, dia membuat video mengenai tahap dan proses pekerjaan di Wellsite Geologist, dan melalui video tersebut dia dapat menyampaikan ilustrasi dan pesan yang lebih mudah untuk diterima oleh para anggota baru di Wellsite Geologist.



Kreativitas video Rio memberikan kemudahan bagi pekerjaannya

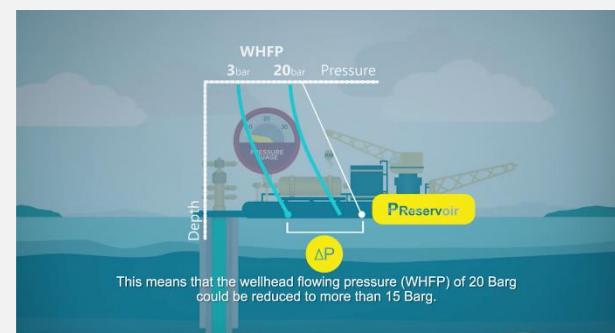


Ibunda Muchlis yang menjadi inspirasi ide dan kreativitasnya.

Pengalaman Rio hampir sama dengan Muchlisun Husein sebagai webmaster yang juga tergabung di Zona 8, dia menggunakan kemampuannya ini untuk mendukung pekerjaannya dalam menggawangi portal intranet PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Termasuk keahliannya dalam *video editing*. Keterampilan itu terbukti sangat mempermudah Muchlis dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Namun motif utama membuat Muchlis menyukai pembuatan video ini bukan urusan pekerjaan tapi kecintaan pada ibunya. "Saat-saat bersama ibu adalah saat yang indah untuk saya abadikan. Saya ingin menyimpan semua kenangan bersama ibu saya lewat video," katanya kepada Energia Kalimantan.

Sedangkan Yandi Pramudita, salah satu Perwira Zona 10 sudah sedari dini tertarik membuat video. Sekitar tahun 2008, Yandi mempelajari bagaimana mengumpulkan foto-foto untuk keperluan perpisahan sekolah hingga menjadi sebuah video yang menarik. Sampai akhirnya pada tahun 2010 ia diberikan kesempatan untuk membuat video profil perusahaan di salah satu perusahaan otomotif dan juga Kilang RU V Balikpapan.



Video Karya Rio Erwin Permana



Video Karya Muchlisun Husein

UNJUK GIGI

Meski pun Yandi lebih menyukai konten video *travelling*, dengan alasan karena bisa membuat sebuah alur cerita awal perjalanan hingga akhir yang dramatis, namun kegemarannya ini juga telah membuahkan hasil kreativitas yang mampu menunjang pekerjaannya di fungsi Communication Relations.

Begitu juga dengan Carolina Patricia Wengkang, yang biasa disapa Lina ini berhasil menyalurkan ketertarikannya dalam membuat video untuk menunjang pekerjaan sehari-harinya di Communication Relations Zona 8. Beberapa kreativitas video Lina pernah ditampilkan, termasuk video *Kaleidoscope* di acara Bulan K3 PHM tahun ini dan Peluncuran Tabloid Energi Mahakam Edisi ke-8.

Menariknya keahlian mereka dalam membuat video dilakukan secara autodidak, namun tetap bisa menghasilkan kualitas yang baik. "Saya tidak pernah mengikuti lembaga pendidikan secara khusus. Semua saya lakukan secara autodidak dan belajar dari suami, yang kebetulan memiliki hobi yang sama. Selain itu, banyak sekali media digital yang bisa kita jadikan referensi, seperti Youtube," katanya.

Namun demikian, tentu mereka juga menemukan berbagai tantangan yang berbeda-beda, karena ada tuntutan sebuah konten video harus dilengkapi dengan alur cerita, efek dan latar musik yang sesuai.

Menurut Yandi tantangan terberat ketika editing, ada di proses akhir. "Ini tahapan yang cukup menentukan kualitas sebuah video. Dalam proses editing ini, seringkali file mengalami *crash*, sehingga tidak bisa ditampilkan," katanya.

Hal yang membanggakan bagi para *Content Creator* ini adalah ketika hasil video yang mereka buat disukai penonton. Terlebih jika hobi mereka ini akhirnya menjadi sebuah prestasi, Yandi berhasil menyabet juara 3 di acara Pertamina Vol Days 2020 dalam rangka HUT Pertamina Persero ke-63, kategori Perwira (Person with Real Action), dengan judul video "Energi Tak Berhenti Tulus Melayani". Sedangkan Rio dan teman-teman dari GSR (Geoscience & Reservoir) berhasil memenangkan juara 3 dalam acara HSE Video Competition di PHM pada tahun 2017.



Lina belajar menjadi content creator secara autodidak



Karya video Yandi yang kini banyak menunjang pekerjaannya



Video Karya Yandi Pramudita



Video Karya Carolina Patricia Wengkang



Scan QR Code untuk menyaksikan video karya Perwira Regional 3 Kalimantan. <https://energiakalimantan.com>



Melihat Keindahan dari Balik Kamera

Siap-siap terpujau dengan jejeran foto-foto keren dan inspiratif karya I Gede Agus Setiawan, Mierdiansyah, dan Jogi Wiraputra. Tiga Perwira Pertamina ini ahli fotografi, pastinya mereka bukan jenis orang yang sembarang menekan tombol. Mereka juga memerlukan waktu yang cukup panjang untuk bisa menghasilkan foto yang mengesankan.



Bekerja di perusahaan hulu migas ternyata tetap memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat di dunia fotografi. Hal ini dirasakan oleh I Gede Agus Setiawan dan Mierdiansyah dari Zona 10 serta Jogi Wiraputra dari Zona 8.

I Gede Agus Setiawan, yang sehari-hari disapa Bli Gede, Lead Technician II Instrument Zona 10, terjun ke dunia fotografi secara tak sengaja. Berawal dari keisengannya menemukan dan menjelajah sebuah laman komunitas *online* fotografer, hingga akhirnya menggerakkannya untuk mempelajari bahkan sampai kecanduan fotografi. Berbekal kamera DSLR yang ia miliki, Bli Gede menikmati semua prosesnya, bertemu dan berdiskusi dengan teman-teman baru dalam komunitas yang asyik hingga berburu foto bersama.



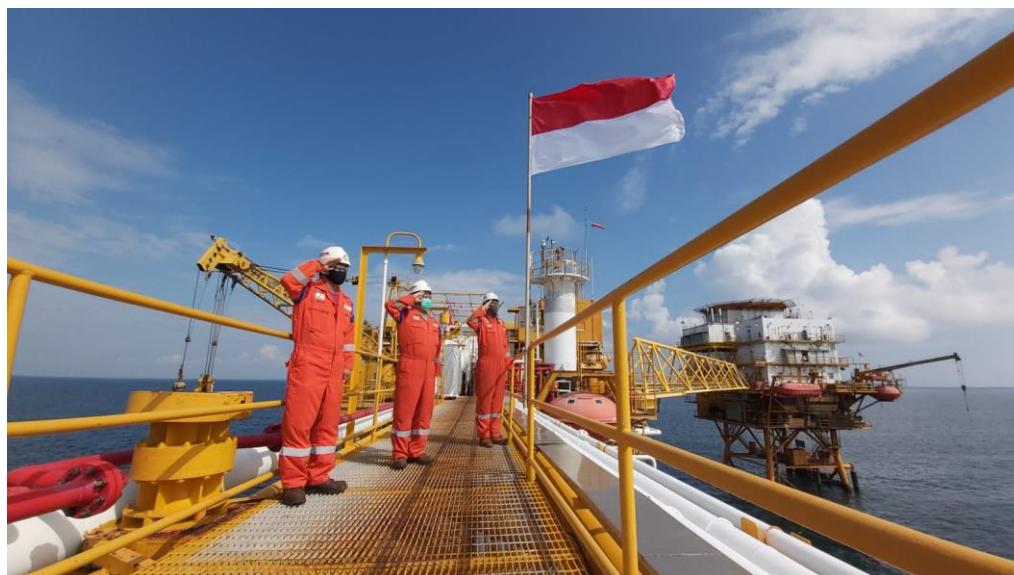
Mier, fokus pada fotografi landscape



Kehadiran ponsel cerdas kini sangat menolongnya dalam mempraktikkan hobi memotret dimana saja. "Banyak sekali foto yang bisa saya ambil selama perjalanan dari rumah menuju tempat kerja, apalagi ketika berada di area lepas pantai," katanya. Dia mengembangkan keahliannya untuk fokus pada fotografi *landscape*, yaitu mengabadikan pemandangan alam dengan sudut pandang yang luas, dan fotografi *human interest*, yakni menampilkan realitas manusia dan ekspresi emosi dan simpatinya secara natural tanpa *setting*. Kondisi pandemi pun tidak menyurutkannya untuk tetap menyalurkan hobinya.

Begitu pula dengan Mierdiansyah, pekerjaannya sebagai Analyst Mechanical Reciprocating Engine Maintenance (REM) di Zona 10 tak menghalangi kesukaan pada fotografi, malah bisa berjalan beriringan. Mier, sapaan akrabnya, memulai hobinya pada 2014 dan langsung bergabung dalam salah satu klub fotografi. Kini Mier lebih fokus pada fotografi *landscape*.

Beberapa tempat seperti Solo, Pacitan, Yogyakarta hingga Baduy sudah ia kunjungi, sekadar untuk hunting foto yang menarik bersama rekan-rekannya di klub fotografi tersebut. Selain itu, keindahan matahari terbit dan tenggelam di lepas pantai tempat ia bekerja juga seringkali menggugahnya untuk mengabadikannya. "Keindahan awan dan matahari akan selalu terlihat berbeda setiap harinya, hal ini merupakan momen langka yang menarik dan ingin saya abadikan jika berada di lepas pantai, selepas bekerja," katanya. Kepuasan tersendiri juga ia dapatkan ketika orang lain ikut menikmati buah karyanya.



Scan QR Code di atas untuk melihat hasil foto narasumber.
<https://energiakalimantan.com>

Bli Gede dan hasil karyanya, menyangat juara 1 lomba fotografi "Energizing Your Love For Indonesia"

UNJUK GIGI

Sementara Jogi Wiraputra, mulai serius dan menyukai fotografi sejak 14 tahun yang lalu. Ia merasakan hobinya ini banyak memberi manfaat, bahkan membantu pekerjaannya sebagai Senipah & ROW Production Superintendent di Zona 8. Misalnya, dalam memberikan laporan dia melampirkan foto dokumentasi sebagai salah satu cara untuk mengarsipkan berbagai macam bentuk laporan secara visual. Metode ini mempermudah proses pengambilan keputusan yang tepat.

Sampai saat ini koleksi foto yang dimiliki Jogi sekitar 4 TB, dengan kualitas foto antara 21 megapixel – 36 megapixel. 1 TB setara dengan data 1.000 GB. Koleksi foto yang ia dapatkan dari perjalanannya dalam berburu foto ke berbagai pelosok pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatra, Kalimantan Timur, Sumba, juga ke Labuan Bajo, Kepulauan Anambas, sejumlah wilayah di Eropa dan Islandia. "Saya tidak pernah belajar khusus mengenai fotografi, semua berangkat dari sebuah hobi yang saja pelajari sendiri secara otodidak," kata Jogi. Ia yang menyukai aliran *landscape* dalam fotografi mengasah ilmunya dengan belajar dari buku-buku fotografi, internet, majalah perjalanan, serta mengamati karya-karya para fotografer handal.

Ketiga Perwira Pertamina ini telah membuktikan kepiawaiannya dalam memotret, dan menurut mereka menggeluti fotografi itu sebenarnya tidak sulit, tantangannya adalah menuangkan kreativitas dalam memotret menjadi sebuah seni dan karya. Mier mengungkapkan, "Fotografi mengajarkan kita cara yang unik dalam melihat dunia dan sekaligus memberikan kesadaran baru akan segala keindahan yang ada di sekitar kita."

Hasil karya foto yang baik dan menarik juga didapatkan melalui ketekunan dalam berlatih dengan cara menyatukan teori dan praktik lewat berburu foto dimana pun berada. "Belajar fotografi itu seperti belajar menjadi saksi tanpa menghakimi," Bli Gede menambahkan.

Sementara Jogi melihat sebuah fotografi sebagai sebuah cerita visual. "Saya ingin berbagi cerita melalui sebuah foto sehingga orang lain merasakan apa yang saya lihat dan rasakan," Jogi mengatakan.

Kepiawaian Bli Gede dibuktikan dengan keberhasilannya menyabet Juara 1 dalam acara lomba fotografi di ajang "Spesial Kemerdekaan: Energizing Your Love For Indonesia" yang digelar oleh Pertamina (Persero) pada 17 Agustus 2021. Bli Gede, Mier dan Jogi kini menjadi salah satu kontributor foto yang diandalkan oleh akun media sosial Instagram @zona10.pertamina dan @pertaminahulumahakam.

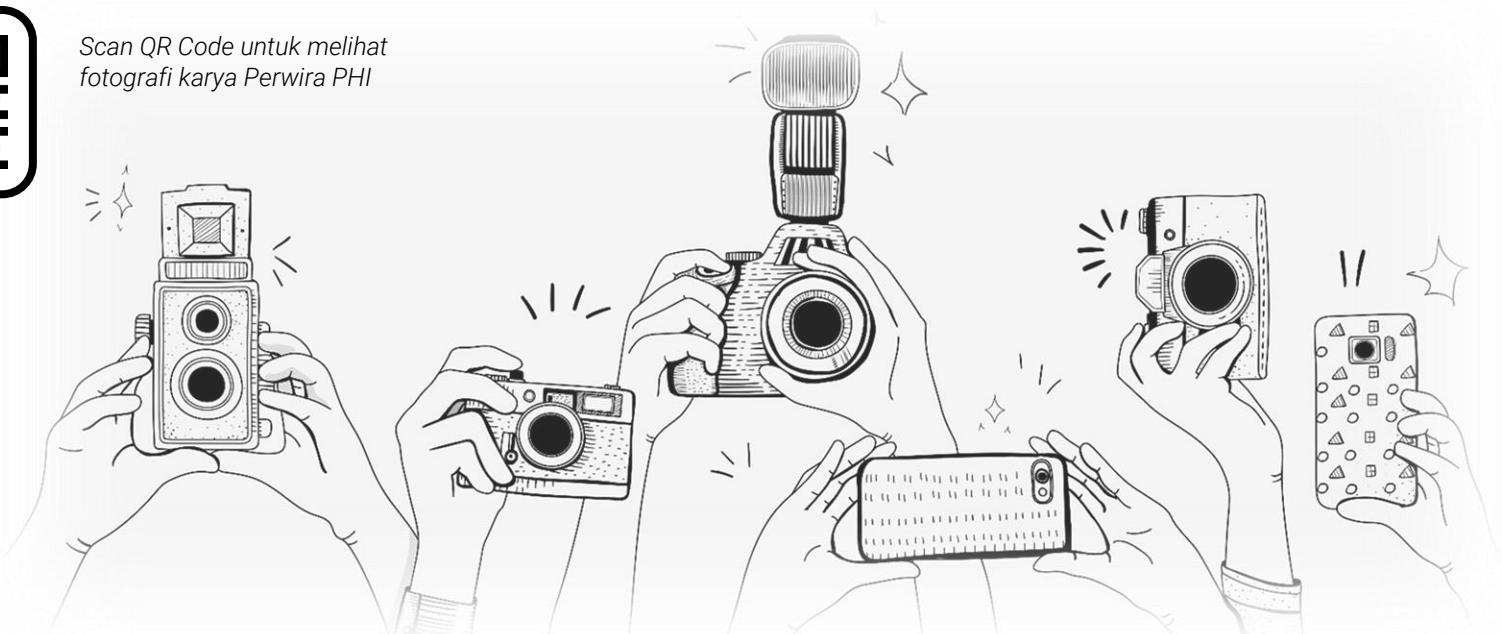
Foto keren ketiga Perwira Pertamina ini bisa diintip di akun Instagram @gedeasetiawan, @mierdiansyah dan @kalagonda



Jogi dan salah satu hasil jepretan favoritnya



Scan QR Code untuk melihat fotografi karya Perwira PHI



“Melompat Lebih Tinggi” Persembahkan Musik untuk Keluarga Regional 3 Kalimantan

Siapa bilang tidak bisa bahagia di situasi pandemi dan ditambah berbagai adaptasi karena perubahan-perubahan di Perusahaan? Lihat saja nama grup musik ini, *Yang Penting Happy* (YPH). Iya benar, mereka menamakan *Yang Penting Happy*, dan tujuannya memang untuk *happy*, bernyanyi, bermain musik dan menyalurkan hobi, ide, serta kreativitas bersama-sama.

“Jangan hanya sibuk menghitung hari, tapi buatlah hari-hari itu menjadi bermakna,” bunyi salah satu kutipan favorit petinju legendaris Muhammad Ali, yang dijadikan pengingat Perwira Zona 9 yang tergabung dalam YPH ini. Sudah selayaknya kita juga mencari dan mengusahakan hal-hal sederhana yang bisa membuat kita bahagia, seperti halnya mereka.

YPH merupakan sebuah grup musik yang tidak sengaja terbentuk tahun 2015 di Lapangan Muara Badak oleh sekelompok karyawan yang punya hobi sama, yaitu bermain musik. Walaupun saat ini beberapa anggota dipindahtugaskan, namun semangat mereka dalam *barengan* bermain musik tetap dipertahankan. Apalagi di masa pandemi ini, jarak bukan lagi satu tantangan. Karena grup ini memang merupakan satu wadah dan sarana untuk melepas lelah dan penat setelah bekerja di lapangan dan sesuai namanya, yang penting bisa tetap *happy*.

YPH sudah beberapa kali manggung dan juga pernah tampil di acara Workation Pertamina Hulu Sanga Sanga pada akhir tahun 2019, bertempat di Candi Bentar Hall, Putri Duyung Resort, Ancol.

Kali ini, khusus untuk *Energia Kalimantan*, YPH mempersembahkan sebuah lagu (*cover*) Sheila On 7, yang berjudul “Melompat Lebih Tinggi”. Grup ini berharap dapat menemani, menghibur dan menginspirasi seluruh keluarga besar Regional 3 Kalimantan, agar tetap semangat untuk berjuang menghadapi situasi dan kondisi yang penuh tantangan ini. “Kita harus tetap terus berlari dan melompat lebih tinggi walau ada re-organisasi dan keterbatasan Pandemi COVID- 19. Bersama-sama saling membantu dan menjaga diri, serta yakinlah bahwa semua tantangan akan terasa lebih ringan jika kita menghadapinya bersama-sama,” kata Bayu Maulana, sang gitaris.



Penampilan YPH dalam acara Workation Pertamina Hulu Sanga Sanga.

YPH beranggotakan 8 orang:

- Ade Sebastian Sebayang (GGR Development & Planning, Zona 9) – Vokalis
- Lucky Fitriansyah (Rigless Supervisor, Zona 9) – Vokalis
- Rizquinov Suryadiputra (Eks PHSS) – Vokalis
- Muhammad Haekal Yanuar (Eks PHSS) – Vokalis
- Bayu Maulana (GGR Development & Planning, Zona 9) – Gitaris
- Indro (Eks PHSS) - Gitaris
- Dominicus Edhie Marandityo (Sr Engineer Drilling, Zona 9) – Drummer
- Mohammad Irvan (Superintendent WLI, Zona 9) – Bassist



Scan QR Code untuk menyaksikan video penampilan YPH “Melompat Lebih Tinggi”
<https://energiakalimantan.com>



Menikmati Kuliner Legendaris di Jakarta dan Balikpapan

Menikmati waktu dengan menelusuri kota Jakarta dan Balikpapan memang hal yang sangat menyenangkan. Kedua kota ini tak hanya menyimpan banyak tempat wisata yang menarik, namun juga sama-sama memiliki ragam sajian kuliner legendaris dan populer, bahkan menjadi buruan para pelancong kuliner. Di masa pandemi seperti saat ini, tentunya kita tetap dapat menikmatinya dengan melakukan pembelian secara *take away* atau melalui ojek *online*.

Bagi yang sedang berada di Jakarta dan Balikpapan, jangan sampai ketinggalan untuk mampir dan mencicipi rekomendasi *Energia Kalimantan* kali ini:

JAKARTA

1. Gado-Gado Bon Bin

Dinamakan gado-gado Bon-Bin karena dulunya merupakan nama jalan tempat makan ini pertama kali dibuka, yakni di Jalan Kebon Binatang 3 (Bonbin). Gado-gado ini menjadi legendaris bukan hanya karena sudah ada sejak tahun 1960, tapi juga karena rasanya yang khas. Pembeda rasa gado-gado seharga Rp23.000/porsi ini adalah bumbu kacangnya yang bertekstur kental, hasil dari olahan kacang yang disangrai.



Sumber foto: travel.kompas.com, whiteboardjournal.com

Lokasi : Jalan Cikini IV Nomor 5, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat
Jam Operasional : 10.00 – 17.00 WIB
Telp : 021-3141539
Layanan Grab Food : Ketik Gado-Gado Bon Bin Sejak 1960

2. Soto Betawi H. Maruf

Di Jakarta, siapa yang tak kenal Soto Betawi H. Maruf? Soto Betawi yang sudah ada sejak tahun 1940 ini memiliki rasa kuah yang spesial. Warna kuah campuran santan dan susu soto Betawi ini lebih gelap, dilengkapi dengan tulang muda dan isian yang melimpah, menambah cita rasa yang luar biasa nikmat. Soto Betawi ini dapat dinikmati dengan harga Rp38.000/porsi.



Sumber foto: www.tripadvisor.com, www.kulinerfiesta.com

Lokasi : Jalan Pramuka Nomor 64, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur
Jam Operasional : 08.00 – 20.00 WIB
Telp. : 021-3148817.
Layanan Go Food : Ketik Soto Betawi H. Maruf
Layanan Grab Food : Ketik Soto Betawi H. Maruf

3. Kedai Es Kopi Tak Kie

Didirikan oleh seorang perantauan asal Tiongkok bernama Liong Kwie Tjong sejak tahun 1927, kedai dengan suasana klasik ini menyajikan es kopi susu dan kopi tubruk panas dengan rasa nikmat dan tidak kalah dengan es kopi susu kekinian yang lagi naik daun seperti sekarang. Di kedai ini ada juga pilihan minuman lain, seperti es jeruk, liang teh, teh susu, markisa dan es rumput laut dengan kisaran harga Rp15.000 sampai Rp25.000 per gelas.



Sumber foto: www.travelingyuk.com

Lokasi : Gang Gloria, Glodok, Jalan Pintu Besar Selatan III Nomor 4-6, Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat
Jam Operasional : 07.00 – 14.00 WIB
Telp. : 08128653567, 085921336686

JELAJAH

BALIKPAPAN

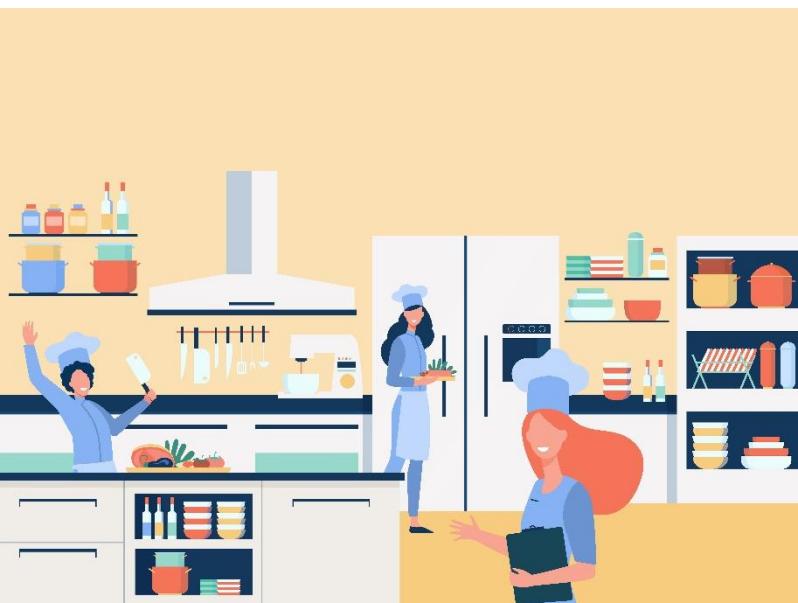
1. Di RM Dinasti

Restoran ini terkenal dengan hidangan lautnya dan masakan *chinese* dengan beragam menu lainnya yang tidak kalah sedap. Pilihan menu yang layak untuk dicicipi disini, seperti gurame bakar, kakap asin manis, ayam pandan, fuyunghai, sup asparagus, kangkung *hot plate* dan masih banyak lagi pilihan makanan lezat dengan harga yang relatif terjangkau.



Sumber foto: www.vymaps.com, www.traveloka.com

Lokasi : Komplek Balikpapan Baru Ruko Sentra Eropa Blok AA 3 No. 1-2, Jl. MT Haryono, Damai, Balikpapan, Kalimantan Timur
 Jam Operasional : 10.00 – 14.00 WITA dan 17.00 – 21.00 WITA
 Telp. : 085100100048
 Layanan Go Food : Ketik Dinasti Restoran



2. Depot Miki

Balikpapan juga terkenal dengan pilihan menu sarapan yang beragam, salah satunya bisa ditemukan di Depot Miki. Di sini aneka menu sarapan mulai dari makanan berat seperti nasi kuning, soto banjar, bubur ayam, bakmi ayam, lontong sayur, sampai jajanan lokal seperti cakue, bakpau dan aneka kue basah lainnya. Menu yang direkomendasikan adalah nasi kuning dan bakpaunya, dengan rasa yang sungguh nikmat, berbeda dengan yang lainnya.



Sumber foto: kaltim.tribunnews.com, www.tripadvisor.co.id

Lokasi : Jl. Jenderal Sudirman No.93, Klandasan Ilir, Balikpapan, Kalimantan Timur
 Jam Operasional : 06.30 – 15.00 WITA
 Telp. : 0542-424652
 Layanan Go Food : Ketik Depot Miki

3. Kedai Kopi Nam Min

Kedai kopi yang telah berdiri sejak 59 tahun yang lalu ini terkenal dengan cita rasa kopinya yang melegenda dan memiliki design interior klasik khas pecinan. Selain menyajikan kopi hangat dan es kopi, keunikan lain yang bisa dinikmati di tempat ini adalah berbagai jenis roti dan roti bakar dengan selai srikaya yang khas produksi sendiri. Rasa dan aroma kopi yang tidak berubah ini bisa dinikmati dengan harga Rp7.000 per gelas dan Rp10.000 untuk harga roti bakarnya.



Sumber foto: www.phinemo.com, www.kaskus.co.id

Lokasi : Jl. Pandan Sari No. 37, Balikpapan dan Jl. Adil Makmur No. 40, Kebun Sayur, Balikpapan, Kalimantan Timur
 Jam Operasional : 08.00 - 18.00 WITA



Welcome to the world

Aris Luqman Tryana
Production & Project
Sangatta

Arbi Damar Pramana
16 April 2021

Wawan Saputra
Bunyu Field
Bunyu

Ibrahim Arqa Abdullah
27 Mei 2021

Emal
Production & Project
Balikpapan

Alyssa Kalyna Zaakiyah
20 April 2021

Rachmat Mardoni
Sanga Sanga Field
Sanga Sanga

Qaireen Syahila
12 Juni 2021

Deki Setiawan
Production & Project
Sangatta

Afsheen Arsyila Althafunisa
11 April 2021

Budi Siswanto
Production & Project
Tarakan

Muhammad Izzan Alfatih
13 Juli 2021

Fahrul Rozi
Production & Project
Balikpapan

Ahsani Nisa Syafira
01 Juli 2021

Jalu Pujastowo
Sanga Sanga Field
Sanga Sanga

Lintang Rangin Pamenang
19 Juni 2021

Wahyu Retno Adiana
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Anessa Daneliya Adam
25 Agustus 2021

Khبران Rinjani Hermanto
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Shafia Amira Rinjani
31 Juli 2021

Danur Widyanto
Production & Project
Tanjung

Aghnia Sahira Niharika
01 Juni 2021

Syaiful Akbar
Production & Project
Tarakan

Raiya Madina Akbar
07 April 2021

Ari Rahmanudin
Production & Project
Tanjung

Maryam Aisyah Az Zahra
28 April 2021



Andika Pradana Sayogyo
Projects
Balikpapan

Rania Ilma Alyanandari Sayogyo
21 Juni 2021

Muhammad Rudianto Kurniawan
Production & Operations
Bekapai

Ibrahim
10 Juli 2021

Irwan Rudianto
Production & Operations
Senipah-Peciko

Shofiyah Tsabitah
26 Mei 2021

Mukhammad Alfin
Production & Operations
Senipah-Peciko

Khoiroton Nadhifa Ramadhani
01 Mei 2021

Fikri Ardhin
Production & Operations
Senipah-Peciko

Usaid
17 Juli 2021

Abdul Hair
Production & Operations
Senipah-Peciko

Nida Safina Khairunnisa
25 Juni 2021





Welcome to the world

Didik Suwarno
Production & Operations
Senipah-Peciko

Fatimah Zulkarnain
27 Juli 2021

Kurniawan
Production & Operations
SPU

Hamzah Faruq Fadhlurrahman
26 April 2021

Adi Kurniawan
Production & Operations
CPU

Adzra Mariyam As-Sajjidah
06 Juni 2021

Johan Arif Syafei
Production & Operations
SPU

Humaira Putri Syafia
26 Juli 2021

Agus Oktafianus Umpulumayu
Production & Operations
Senipah-Peciko

Ammar Mush'ab
11 April 2021

Dadang Suhirman
Production & Operations
Balikpapan

Arumi Pramudya Bestari
18 Agustus 2021

Muhammad Rafii
Production & Operations
Bekapai

Akram Muhammad Rafii
27 Juni 2021

Dimas Putra Paramajaya
Drilling & Well Intervention
Field Rotation

Safwa Anisa Almahyra
10 April 2021

Muhammad Arif Alfath
Production & Project
Semberah

Muhammad Rasyid Kahfi Al Fath
11 April 2021

Raja Navyndo Andalas Utara
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Ulrike Sere Yuta Lopian Sitorus
02 Juni 2021



Fadly
Drilling & Well Intervention
Field Rotation

Muhammad Fathur Ibadurrahman
17 Agustus 2021

Benidiktus Gunung Massuka
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Bernardus Ganendra Massuka
03 April 2021

Effendy Siawira
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Eline Buddhadasa Siawira
02 April 2021

Agus Tri Setiawan
Production & Operations
NPU

Hiro Zulkarnain Gusfa
10 Juli 2021

Hendra Irawan Tarigan
Production & Project
Balikpapan

Khalid Aditya Tarigan
23 Juni 2021

Andre Agus Setiawan Sunardi
Production & Operations
HCA

Maryam
03 Juni 2021

Endri Darmawanto
Production & Operations
HCA

Kaylila Dinary Al Hayyin
25 Mei 2021

Ambar Tresnamurti
Production & Operations
SPU

Marcello Bagaskara Tresnamurti
09 Juni 2021

Herry Harjanto
Production & Operations
SPU

Faqih Syaddad Harjanto
25 Juli 2021

Irwan Widiyanto
Production & Operations
SPU

Rhyshaka Keenan
13 Juni 2021





Welcome to the world

Wachid Setyawan
Projects
Field Rotation

Mushtaq Imam Wistara
02 April 2021

Destri Harnowo
HSSE Operations
Attaka

Rafina Ruby Larasati
24 April 2021

Dimas Ariestyanto
Production & Project
Balikpapan

Dizara Mecca Ariestyanto
03 Agustus 2021

Andreas Gunawan Senjaya
Production & Project
Balikpapan

Nicolas Drei Adhisatrio
03 Mei 2021

Ridwan M. Syarif
Production & Project
Serang

Muhammad Arkanza Al-Farizqi
04 Juni 2021

Aryadi
Production & Project
Serang

Anara Azalea Tsabitah
07 Juni 2021

Yuspa
Production & Project
Yakin

Ubaidillah Alfayyaadh Yuspa
07 Juli 2021

Oentung Pudjianto
Production & Project
Yakin

Radith Ibadillah
02 Juli 2021

Tri Sulistiono
Drilling & Well Intervention
Attaka

Maryam Hasri Sulistiono
24 Mei 2021

Endah Laksmi Nugraha
Sanga Sanga Field
Sanga Sanga

Gamila Athania Ramadhani &
Ganiya Adinta Ramadhani
23 April 2021

Priyo Handoyo
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Mazaya Fatharani Alzena
24 Juli 2021

Irfan Tulus Bachtiar
Production & Project
Tarakan

Alvina Ramaniya Bestari
21 Mei 2021



Ridha Santika Riadi
Exploration
Jakarta

Asma Nusaibah Rashdan
06 Juli 2021

Jollie Syandra
Finance
Jakarta

Shahzad Arshaan Shankara
19 Juni 2021

Sari Kartini
Commercial
Jakarta

Rainier Francis Abimanyu Januar
14 Juli 2021

Novan Hendriwibowo
Production & Project
Balikpapan

Ghazi Abqory Haidar
17 Mei 2021

Izzad Abidiy
Drilling & Well Intervention
Balikpapan

Zafran Shiddiq Abidiy
22 Agustus 2021

Afzalurrahman Assalam
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Alaa Afzalurrahman
30 Juli 2021

Dwi Kurniawan Said
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Yusuf Khalid Adinata
28 Juni 2021

Daniel Sitompul
Drilling & Well Intervention
Field Rotation

Audrea Gracelyn Tiurna Sitompul
13 Agustus 2021





Just Married!

Suseno Aji
Sanga Sanga Field
Sanga Sanga

Desy Aulia Putri
11 Juli 2021

Monica Dewi Bounga Putri
HSSE Operations
Balikpapan

Rudy Bontor Tambunan
22 April 2021

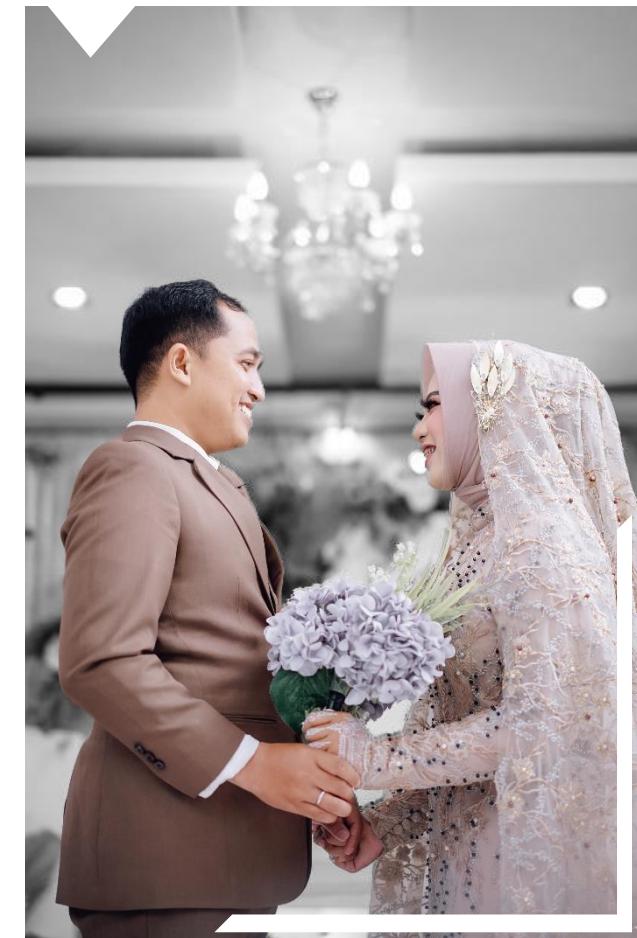


Fermi Dwi Wicaksono
HSSE Operations
HCA

Dwi Charisah Andriyani
04 Juli 2021

Anton Mulyono
Production & Project
Tarakan

Linda Kurniawati
04 April 2021



Sari Kartini
Commercial
Jakarta

Johan Cakra Cahyadi Yanuar
12 Agustus 2021

Afzalurrahman Assalam
Subsurface Development & Planning
Balikpapan

Aisyah
19 Agustus 2021



Fachry Nugraha
Drilling & Well Intervention
Balikpapan

Mutiara Nuraini Putri
13 Juni 2021

Rudy Wijaya
HSSE Operations
NPU

Kartika
10 April 2021





Retirement

Suwito PT Pertamina EP 01 September 2021	Hendrazid PT Pertamina Hulu Indonesia 01 Agustus 2021	Maria Caecilia Andriani PT Pertamina Hulu Indonesia 14 Juni 2021	Eko Riyanto Sustyoputro PT Pertamina Hulu Mahakam 06 Mei 2021
Darsono PT Pertamina EP 01 Juli 2021	Rossi Yuliani PT Pertamina Hulu Indonesia 01 Agustus 2021	Bahrani PT Pertamina Hulu Mahakam 12 Agustus 2021	Bakhtiar PT Pertamina Hulu Mahakam 20 Juni 2021
Refinal Munir PT Pertamina Hulu Mahakam 17 April 2021	Sudarwanto PT Pertamina Hulu Indonesia 01 Agustus 2021	Subiyono PT Pertamina Hulu Mahakam 03 April 2021	Widianto Joko Prasetyo PT Pertamina Hulu Mahakam 10 Agustus 2021
Tony Winarto PT Pertamina Hulu Mahakam 10 Juni 2021	Tangkas Manuturi Siahaan PT Pertamina Hulu Indonesia 01 Agustus 2021	Ahmad Subagyo PT Pertamina Hulu Indonesia 17 Juni 2021	Anang Joni Prioko PT Pertamina Hulu Mahakam 07 Juni 2021
Anang Widodo PT Pertamina Hulu Mahakam 18 Juli 2021	Faishol Najib PT Pertamina Hulu Indonesia 25 Agustus 2021	Nugroho Eko Lelono PT Pertamina Hulu Mahakam 27 Agustus 2021	
M. Kaemuddin Elwuar PT Pertamina Hulu Mahakam 06 Mei 2021	Sumar PT Pertamina Hulu Kalimantan Gross 17 April 2021	Sutarno PT Pertamina Hulu Kalimantan Gross 03 April 2021	

Passed Away

Irwan Fanny PT Pertamina EP 28 Juli 2021	Agus Suparjo PT Pertamina Hulu Kalimantan Gross 03 Mei 2021	Emran PT Pertamina Hulu Kalimantan Gross 26 Juli 2021
Dedy Djunaedi PT Pertamina EP 30 Juli 2021	Muchlas Hamidi PT Pertamina Hulu Sanga Sanga 17 Juli 2021	Sudarmanto PT Pertamina Hulu Kalimantan Gross 31 Juli 2021
Willius SONDY Diakonias Siwabessy PT Pertamina Hulu Mahakam 09 Agustus 2021	Yudy Hendri Eko Purwanto PT Pertamina Hulu Mahakam 13 Juli 2021	Sumarlan PT Pertamina Hulu Mahakam 18 Juli 2021
Ruslin PT Pertamina Hulu Mahakam 22 Mei 2021	Anton Mulyadi PT Pertamina Hulu Mahakam 12 Juli 2021	
Muhamad Jaya Mustika PT Pertamina Hulu Mahakam 28 Juli 2021	Rakhmat Saifudin PT Pertamina Hulu Sanga Sanga 07 Juni 2021	





PLAYLIST

WARNA-WARNI DALAM KUMPULAN LAGU **GENRELESS** ALA TIKTOK

Setiap orang pasti punya kesukaan. Begitu juga dalam hal selera jenis musik alias genre. Genre ini simpel, tapi penting. Tak heran pertanyaan soal genre musik favorit pun sering menjadi pertanyaan umum orang untuk mengenal lebih jauh orang lain, atau sekedar mencairkan pembicaraan. Untuk saya, pertanyaan ini selalu jawab dengan kata: *anything!*. Rasanya hampir semua genre, kalau lagunya bagus dan enak didengar ya "equal".

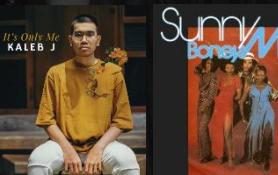
Mencari kumpulan lagu yang enak didengar tapi *genreless* (tidak dikategorikan berdasarkan genre), menjadi tantangan tersendiri. Bagaimana tidak, lagu yang muncul dalam *chart* lagu populer dominasinya hanya dari satu atau dua warna genre saja. Tantangan ini pun terpecahkan setelah *booming* aplikasi TikTok. Lagu-lagu yang viral di TikTok pun kental dengan nuansa *genreless*, yang musiknya sangat variatif.

Untuk Perwira yang ingin menyegarkan *mood* harinya, boleh coba dengarkan kumpulan lagu *genreless* ala TikTok berikut.

Let's add colors to our playlist!



Nur Sukmaputeri M
(Officer Communication & Relations Regional 3)



Title	Artist
You Got It	Vedo
Happier	Olivia Rodrigo
It's Only Me	Kaleb J
Bahaya	Arsy Widianto, Tiara Andini
Lalisa	Lisa
Weak	Larisa Lambert
Setinggi langit	Naura
Vacation	Dirty Heads
Lottery (Renegade)	K Camp
Ily (I love you baby)	Surf Mesa, Emilee
Cuma Saya	M.A.C
Beggin	Maneskin
Love Me Like You	Little Mix
Double Take	Dhruv
Sunny	Booney M



Scan QR Code untuk mendengarkan playlist Spotify account: *Energia Kalimantan*

SOROTAN

Kerajinan batik di Indonesia dikenal sejak jaman Majapahit pada abad-14. Perkembangan kesenian batik pun telah meluas ke seluruh Indonesia sejak akhir abad-18 dan asal masa keemasan batik dimulai pada awal abad-19. Dulu batik hanya hanya dibuat terbatas dan untuk keluarga keraton saja. Lambat laun, batik mulai dipakai oleh masyarakat di luar keraton, hanya saja tetap dengan norma dan hanya boleh menggunakan motif-motif tertentu. Kini, batik dapat dipakai oleh masyarakat dari seluruh kalangan dan merupakan kebanggaan tersendiri dalam menggunakannya. Pada tanggal 2 Oktober 2009, batik telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia milik Indonesia. Pemerintah Indonesia pun telah menetapkan Hari Batik Nasional pada tanggal 2 Oktober setiap tahunnya. Berikut foto-foto Perwira Regional 3 Kalimantan mengenakan Batik dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional tahun ini. Bangga Menggunakan Batik Indonesia!

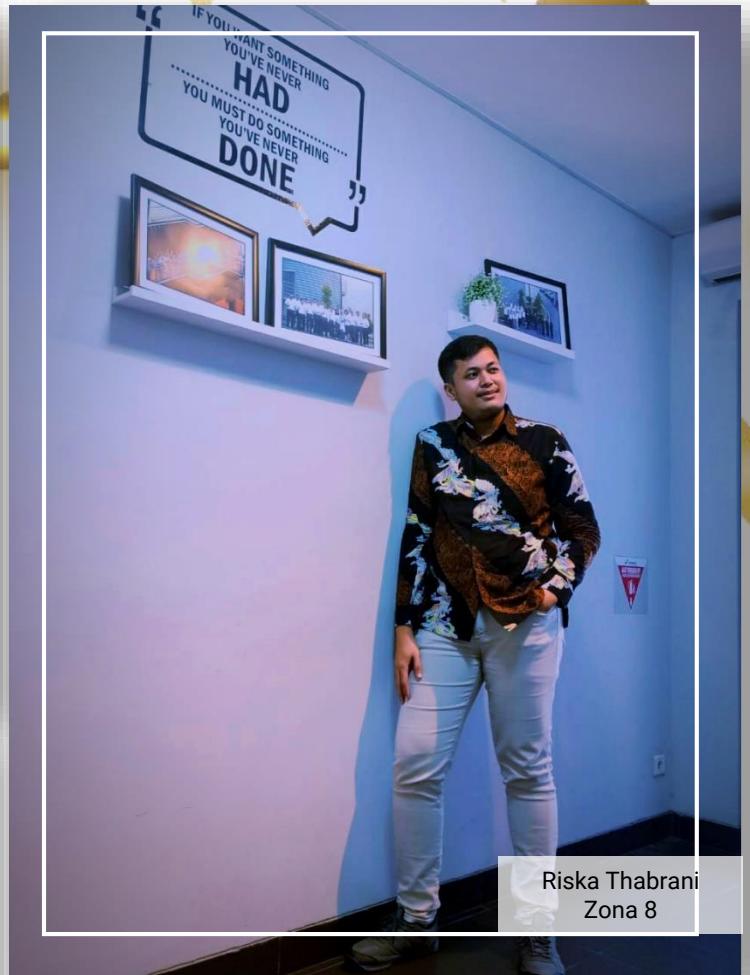
(sumber: www.kompas.com; www.kelaspintar.id)



SELAMAT KEPADA 5 PEMENANG FOTO TERBAIK



Tim PO/SUP
Zona 8



Riska Thabrani
Zona 8



Dwi P. Wijayanto
Regional 3



Melissa D. Novianti
Zona 10



Zul Fazri S
Zona 8

SOROTAN



Akhmad Ruspandi
Zona 9



Andryana Nugraha
Zona 10



Farah Dewi
Regional 3



Dwito Indrawan
Regional 3



Fachmy M. Irhamsyah
Regional 3



Fara P. Meylani
Zona 9



Ella Hendratno
Regional 3



Johanes Anton
Zona 8



Musbikhin
Zona 8



Nano Suwarno
Regional 3



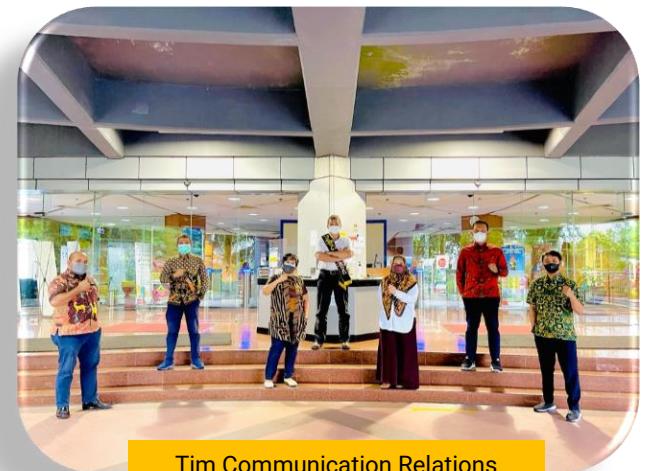
Tim Relations
Zona 9



Renni Meutia
Regional 3



Dewi Damayani
Regional 3



Tim Communication Relations
Zona 10



Tim ICT
Zona 9



Sugita
Zona 8



Rommy B. Wokas
Zona 8